

**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
TAHUN 2025**



**JL. RAYA KEBONSARI NO. 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG KAB.
MALANG
TELEPON: 0341 787400**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	16
IV. Perkembangan Usaha	17
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	21
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	28
VII. Laporan Keuangan Tahunan	38
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	47
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	48

Kata Pengantar

Laporan Tahunan PT. BPR Tumpangprima Artorejo tahun 2025 ini menyajikan informasi komprehensif mengenai performa perusahaan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Di dalamnya tercakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum terkait Bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan Pedoman Akuntansi khusus untuk BPR.

Di tahun 2025, meskipun penuh tantangan, Bank terus berupaya dalam memperbaiki kinerja dan performa usaha sehingga dapat menjadi lebih baik dan bertumbuh berkelanjutan serta Bank berupaya untuk dapat memenuhi ketentuan dan peraturan terkait pemenuhan modal inti minimum serta dapat meningkatkan Total Aset dan memperbaiki tata kelola, baik dalam lingkup internal pengurus maupun eksternal sehingga harapannya dapat menjadi Bank dengan tingkat kesehatan serta performa kinerja yang lebih baik serta upaya dalam pemenuhan modal. Kredit bermasalah/NPL adalah tantangan terbesar yang harapannya dapat ditekan serta diturunkan. Tingkat rasio NPL ini memerlukan perhatian serius agar dapat diturunkan secara bertahap ke tingkat yang lebih sehat.

Menghadapi aneka ragam tantangan serta perubahan yang berlangsung, Bank mengadopsi langkah-langkah dan kebijakan yang bersifat strategis dalam rangka membenahi serta mengoptimalkan performa Bank. Hal ini dilakukan melalui penguatan implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko yang efektif, serta mengutamakan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), pengembangan inovasi, peningkatan efisiensi operasional, dan membangun kolaborasi yang solid di seluruh lini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan PT. BPR Tumpangprima Artorejo dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang dinamis.

Setiap tindakan yang diambil bertujuan untuk mengubah berbagai perubahan yang ada menjadi prospek dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk menunjang perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan).

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Laporan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp6.269.600.851
Pendapatan Operasional	Rp1.931.090.456
Beban Operasional	Rp2.343.459.352
Pendapatan Non Operasional	Rp365.864.311
Beban Non Operasional	Rp275.788.715
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-Rp322.293.300

Rasio Keuangan

KPMM 69,10%	NPL Neto 41,83%
NPL Gross 56,45%	ROA -2,61%
BOPO 121,35%	NIM 11,12%
LDR 146,72%	Cash Ratio 124,05%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Malang dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan penyaluran kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui layanan prima. PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada



indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Volume usaha bank dibandingkan periode 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 198.573.555,- atau 1,15% dari sebesar Rp. 12.059.637.138,- menjadi sebesar Rp. 12.198.573.555, -. Pada sisi aset peningkatan terjadi pada penempatan pada bank lain yaitu sebesar Rp. 1.226.949.251,- atau 27,99% dari sebesar Rp. 4.384.291.158,- menjadi sebesar Rp. 5.611.240.409,-. Pada sisi liabilitas penurunan terjadi pada simpanan berupa,- tabungan sebesar Rp. 64.783.239,- atau 2,32% dari sebesar Rp. 2.796.507.606,- menjadi sebesar Rp. 2.861.290.845,- deposito sebesar Rp. 119.000.000 atau 9,20% dari sebesar Rp. 1.293.000.000,- menjadi sebesar Rp. 1.412.000.000. Aset produktif mengalami peningkatan sebesar Rp. 735.494.602,- atau 6,60% dari sebesar Rp. 11.145.346.658,- menjadi sebesar Rp. 11.880.841.260,- hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penempatan pada bank lain yaitu sebesar Rp. 1.226.949.251,- atau 27,99% dari sebesar Rp. 4.384.291.158,- menjadi sebesar Rp. 5.611.240.409,-. Peningkatan jumlah Aset produktif berpengaruh pada rasio kualitas Aset produktif, sehingga rasio Aset produktif 28,65%. Sedangkan rasio Non Performing Loan (NPL) bruto terhadap seluruh kredit 56,45%.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO masih menghadapi dinamika perekonomian. PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.



Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja BPR, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO juga terus berupaya memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 4 (Kurang Baik). Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip tata kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh pemegang saham dan manajemen BPR.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, BPR terus berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 4 (tinggi) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai



berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian. yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong tinggi selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata- rata tingkat KPMR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi. Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan 4 (Kurang Sehat). Kondisi yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal yang secara umum signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha BPR.

Kondisi yang secara umum kurang sehat pada suatu BPR mencerminkan lemahnya kemampuan manajemen dalam menghadapi pengaruh negatif dari perubahan kondisi bisnis maupun faktor eksternal lainnya. Ketidakmampuan ini terlihat dari lemahnya profil risiko, tata kelola yang belum optimal, rendahnya tingkat rentabilitas, hingga struktur permodalan yang tidak memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa BPR mengalami tekanan baik dari sisi internal (manajemen, operasional, dan mitigasi risiko) maupun eksternal (ketidakstabilan ekonomi makro, penurunan daya beli nasabah, dan iklim bisnis sektor riil).

BPR sangat membutuhkan dukungan dan pengawasan intensif dari pihak regulator dan pemegang saham. Hal ini menjadi penting untuk menekan angka NPL dan memperbaiki rasio kredit bermasalah yang semakin tinggi. Tanpa adanya tindakan korektif dan preventif yang tegas, kondisi ini dapat mengarah pada ketidakmampuan BPR menjalankan fungsi intermediasi, bahkan mengancam kelangsungan usahanya. Dengan dukungan pengawasan khusus, pembenahan tata kelola, serta penguatan manajemen risiko, BPR dapat meningkatkan kualitas aset, mengurangi kredit bermasalah, dan menjaga keberlanjutan usahanya secara sehat dan berkelanjutan.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank



PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO juga telah menyusun Laporan Pengendalian Internal Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan,



baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO terus berupaya menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang pruden.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO, serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha.
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko.
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO secara berkala.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas.
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) penyampaian pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan



penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif. Hal ini tercermin dari terselenggaranya rapat secara rutin, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi BPR, tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu, dan adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan tata kelola dan audit internal
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Penilaian atas Kinerja Direksi

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Pada posisi akhir Desember 2025 Aset BPR mengalami penurunan. Untuk Tingkat Kesehatan Bank Kualitas Aktiva Produktif masih dalam posisi yang tidak sehat. Banyak faktor yang harus diperbaiki agar predikat ditingkatkan dengan prosentase yang lebih baik. Adanya penurunan NPL yang sangat kecil nilainya tersebut masih menjadikan kondisi BPR belum mengalami perubahan yang berarti. Dengan demikian dibutuhkan kerja keras atau effort lebih dari semua lini bagian agar BPR ini bisa keluar dari krisis yang terjadi. Kenaikan NPL terjadi karena adanya penurunan KYD. Selain juga masih belum terselesaikannya kredit yang bermasalah.

Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang



terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Secara umum penerapan Tata Kelola masih belum dilaksanakan secara baik. Karena sampai di penghujung tahun masih adanya kekosongan jabatan untuk posisi Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Dengan alasan akan dilakukan proses merger pada BPR). Jadi Direktur Utama masih menjalankan fungsi ganda. Belum juga maksimalnya fungsi dari audit internal. Penerapan manajemen resiko yang tidak berjalan dengan baik bisa dibuktikan dengan masih belum maksimalnya BPR dalam menyelesaikan kredit bermasalah, hal tersebut mengakibatkan belum tercapainya rencana bisnis yang telah ditargetkan.

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
3. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR



Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. Mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. Memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari



- maker, checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip “Zero Tolerance”, yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Drs. Agus Apriyono
Alamat	Perum Bandulan Permai A-2 RT.009 RW.002 Kelurahan Bandulan Kecamatan Sukun Kota Malang
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	13 Juni 2023
Tanggal Selesai Menjabat	13 Juni 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-178/KO.0401/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 April 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	15 Maret 1985
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Brawijaya
Pendidikan Non Formal Terakhir	Survailen Komisaris
Tanggal Pelatihan	06 November 2025
Lembaga Penyelenggara	YAPINDO JATIM
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 November 2028



2.



Nama	Putu Yuniarti Suartha, S.E.
Alamat	Villa Sengkaling M.24 RT.002 RW.003 Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	13 Juni 2023
Tanggal Selesai Menjabat	13 Juni 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-178/KO.0401/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 April 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	17 Juli 2003
Nama Lembaga Pendidikan	STIE Malang Kucecwara
Pendidikan Non Formal Terakhir	Survailen Komisaris
Tanggal Pelatihan	06 November 2025
Lembaga Penyelenggara	YAPINDO JATIM
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 November 2028



3.



Nama	Dris. Ketut Sudana
Alamat	Perum Sengkaling Indah II Jl Kemuning V/1 RT.002 RW.006 Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	13 Juni 2023
Tanggal Selesai Menjabat	13 Juni 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-178/KO.0401/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 April 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	25 Juli 1982
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Brawijaya
Pendidikan Non Formal Terakhir	Survailen Direktur
Tanggal Pelatihan	18 Desember 2021
Lembaga Penyelenggara	YAPINDO JATIM
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Desember 2026



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Pratiwi Widyasari
	Alamat	Jl. Arjuna RT.002 RW.014 Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	002/KEP/DIR.TPA/I/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2024
2.	Nama	Sintya Warroza Putri
	Alamat	Jl. Bima No.155 RT.011 RW.012 Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Mei 2024
	Surat Pengangkatan No.	004/KEP/DIR.TPA/V/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Mei 2024
3.	Nama	Wahyu Pujiono
	Alamat	Jl. Rajawali No.150 H RT.070 RW.019 Desa Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Juni 2025
	Surat Pengangkatan No.	016/KEP/DIR.TPA/VI/25
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Juni 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Budi Utomo Handojo
	Alamat	Jl. Aries Munandar No.6 RT.008 RW.001 Kelurahan Kiduldalem Kecamatan Klojen Kota Malang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp400000000
	Persentase Kepemilikan	40.00%
2.	Nama	Drs. Jimmy Andrianus, M.M., CPA
	Alamat	Jl. Retawu 26 RT.019 RW.007 Kelurahan Oro-Oro Dowo Kecamatan Klojen Kota Malang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000000
	Persentase Kepemilikan	30.00%
3.	Nama	Minto, Wenny Mulyadi
	Alamat	Sumatra 125 RT.001 RW.004 Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng Kota Surabaya
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000000
	Persentase Kepemilikan	30.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	Budi Utomo Handojo
2.	Nama Ultimate Shareholder	Drs. Jimmy Andrianus, M.M., CPA
3.	Nama Ultimate Shareholder	Minto, Wenny Mulyadi



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	011
Tanggal akta pendirian	04 Mei 1993
Tanggal mulai beroperasi	24 Januari 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	10
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	04 September 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0335860
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	10 September 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Malang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Drs. Nasikin



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	1.931.090
Beban Operasional	2.343.459
Pendapatan Non Operasional	365.864
Beban Non Operasional	275.789
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-322.293
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-322.293

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	5.611.240	-	-	-	-	5.611.240
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	45.436	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	2.378.762	306.004	208.046	127.723	3.203.630	6.269.601
Jumlah Aset Produktif	8.035.439	306.004	208.046	127.723	3.203.630	11.880.841



Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	69,10
Rasio Cadangan terhadap PPKA	95,08
NPL Neto	41,83
NPL Gross	56,45
Return on Assets (ROA)	-2,61
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	121,35
Net Interest Margin (NIM)	11,12
Loan to Deposit Ratio (LDR)	146,72
Cash Ratio	124,05

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	56,45
NPL Neto (%)	41,83

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal, juga disebabkan oleh faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka NPL bruto BPR meningkat dari 53,64% menjadi 56,45%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dengan meningkatkan frekuensi penagihan, melakukan analisis dan evaluasi action plan kredit yang telah dibuat mengenai kondisi keuangan dan usaha debitur untuk menentukan apakah penyebab macet adalah faktor eksternal atau kelalaian debitur, serta menilai itikad baiknya untuk segera ditindaklanjuti, melakukan evaluasi kembali terhadap nilai pasar dan agunan sebagai langkah untuk melakukan penyelesaian dengan mengambil alih serta melakukan jalur hukum yang dimana apabila tidak ada kesepakatan bersama terkait penyelesaian kredit bermasalah dengan debitur sehingga diperlukan langkah strategis untuk dapat melakukan penyelesaian dengan cara penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah. Serta tetap dalam prinsip kehati-hatian dan tidak merugikan debitur dan tetap dalam ketentuan yang berlaku. BPR membatasi dalam hal pencairan kredit dengan nominal yang besar dan analisa kredit terhadap nasabah perlu ditingkat lagi agar mencakup 6C character, capacity, capital, collateral, condition of economic dan cash flow yang lebih komprehensif.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 penurunan pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional dan penyaluran kredit dikarenakan keterbatasan di sektor permodalan sehingga diperlukan kehati-hatian yang tinggi serta analisa yang komperhensif dalam penyaluran kredit, serta adanya upaya dalam penyelesaian Kredit Hapus Buku agar dapat menjadi pendapatan dan penguatan di permodalan. Dalam pencapaian laba yang ditentukan tidak hanya dari pendapatan saja namun juga besaran kenaikan maupun penurunan beban yang dikeluarkan dalam memperoleh pendapatan, dan BPR belum mampu untuk mengurangi Beban Non Operasional sehingga mengalami kerugian. BPR akan lebih meningkatkan frekuensi penagihan terhadap kredit kualitas macet sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Operasional. BPR juga akan berusaha untuk terus memantau secara berkala nasabah kredit dengan kualitas 1 dan 2 agar menghindari kredit yang macet sehingga BPR bisa menekan kerugian yang dapat ditimbulkan.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha BPR merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktik terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen;
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, kejujuran dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan;
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan;
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi;
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai-nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian;
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - Low Cost Deposit) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru;
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan top up kredit. Meminta referral dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.



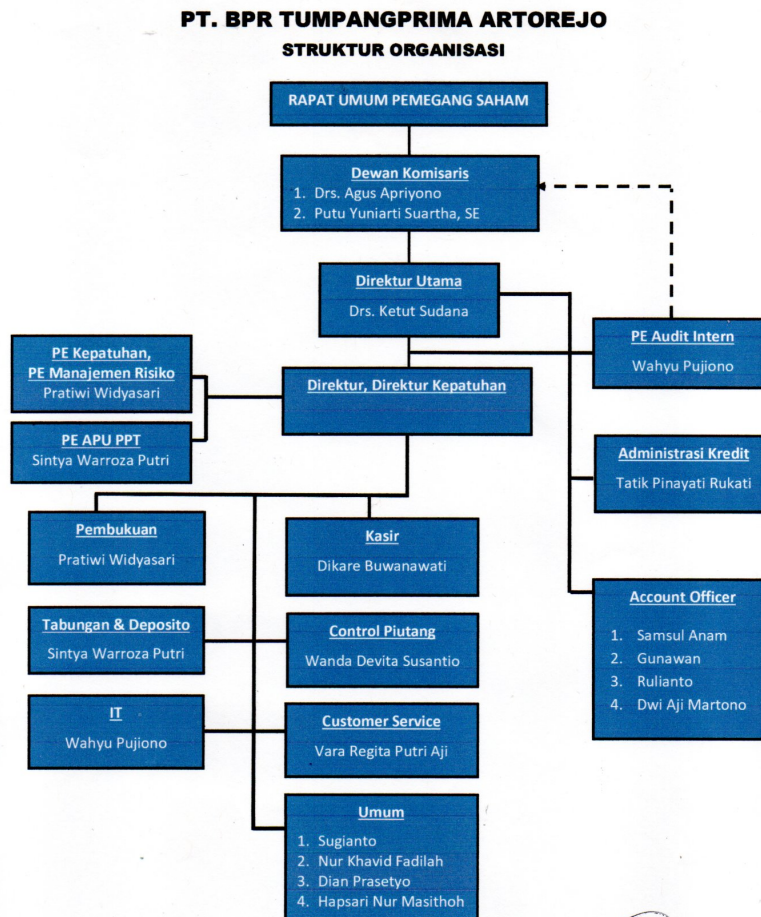
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan;
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (portfolio guidance) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan;
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi;
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Malang, 24 Juni 2025

(Drs. Ketut Sudana)

Penjelasan Struktur Organisasi

Dalam Struktur Organisasi PT. BPR Tumpangprima Artorejo terdapat jajaran pengurus dan pegawai sebagai berikut:

1. Terdapat Pemegang Saham yang dimana terdalam Rapat Umum Pemegang Saham yang memiliki tingkat pemangku kepentingan tertinggi.
2. Terdapat 2 Komisaris yang terhubung langsung dengan RUPS (Pemegang Saham).



3. Terdapat 1 Direktur, dan kekosongan posisi Direktur YMF sehingga diperlukannya perbaikan tata kelola untuk dapat memenuhi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
4. Terdapat pegawai yang rangkap jabatan.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Umum
	Uraian	Tabungan Umum adalah Produk Tabungan untuk masyarakat Umum
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito berjangka mulai dari 1 bulan, 3 bulan, dan 6 bulan
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja untuk sektor UMKM
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif untuk kredit pemebiayaan/ kepemilikan barang pribadi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional



- a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PT. BPR Tumpangprima Artorejo bekerja sama dengan vendor PT. Inti Sistem Sarana Sejahtera
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi:
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, Edukasi dan Inklusi.
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan.
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK.
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT.
 - c. Sistem Aplikasi Sipendar untuk pelaporan PPATK
2. Sistem Keamanan
- a. Untuk keamanan data server ditempatkan di ruangan berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan di ruang khusus.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
- a. Sistem Informasi Perbankan Terpadu untuk aplikasi Core Banking PT. BPR Tumpangprima Artorejo.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
	Alamat	JALAN RAYA KEBONSARI NO.105 TUMPANG
	Desa/Kecamatan	TUMPANG
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN MALANG
	Kode Pos	65156



Nama Pimpinan	DRS. KETUT SUDANA
Nomor Telepon	0341-787400
Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Batu Artorejo
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Juli 2021
	Jenis Kerja Sama	Pembiayaan Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Pembiayaan Kredit Sindikasi atas nama Nyoman Supada

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk- Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	4	4
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	4	4
Rentabilitas (<i>Earning</i>)	4	3
Permodalan (<i>Capital</i>)	4	4
Peringkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	4	4

Peringkat Tingkat Kesehatan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 4 (Kurang Sehat) dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 4 (Tinggi), GCG berada pada Peringkat 4 (Kurang Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 (Kurang Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 4 (Kurang Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	4 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	7 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	4 orang
Jumlah Pegawai Tetap	13 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	8 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola)
	Tanggal Pelaksanaan	25 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP- TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) untuk Menilai Sendiri, Menyusun, dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 ke OJK.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Pemahaman Pelaporan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan Pemahaman Seluruh Laporan Kewajiban BPR/BPRS.
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Bimtek Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Implementasi PMK-81 Tahun 2024 Sebagai dasar Hukum Pemberlakuan Coretax System, Strategi Pengisian SPT Tahunan PPh dan Rekonsiliasi Fiskal Tahun 2024 Serta Manajemen Pemotongan/ Pemungutan PPh Berdasarkan Ketentuan dan Aplikasi Perpajakan Terbaru Tahun 2025.
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan dan Diskusi Mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN Sesuai SAK-EP
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Panduan Akuntansi Perbankan Bagi BPR dan dalam rangka memperdalam pemahaman terhadap pembentukan CKPN sesuai SAK-EP.
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP)
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Dalam rangka implementasi kewajiban pembentukan CKPN bagi BPR.
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui SiPEDULI kepada PUJK
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui SiPEDULI.
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Motivasi Paengelolaan Stress dan Kelelahan
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Training Motivasi Paengelolaan Stress dan Kelelahan.
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi LPS.
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan)
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk menyusun dan menyampaikan laporan tahunan BPR.
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR.
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Implementasi POJO No.23 Tahun 2024 tentang pelaporan melalui sistem pelaporan otoritas jasa keuangan dan transparansi kondisi keuangan bagi BPR.
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	26 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan) untuk menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan BPR.
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan RBB Semester II
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan RBB Semester II.
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Spiritual Awakening for Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juli 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sehubungan dengan POJK No. 12/2024 tentang penerapan strategi anti fraud bagi lembaga keuangan dan melakukan pencapaian RBB semester II 2025.
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
	Tanggal Pelaksanaan	22 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) sesuai SEOJK No. 8/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bari BPR dan BPRS.
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk Based Audit) bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko di Bank Perekonomian Rakyat.
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PPATK tentang Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Online Menindaklanjuti siaran pers PPATK, B/009/HM.05/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025, tentang Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan.
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Peran dan Fungsi LPS serta Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Manajemen BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Peran dan Fungsi LPS serta Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Manajemen BPR/BPRS
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Peran dan Fungsi LPS serta Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Manajemen BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Peran dan Fungsi LPS serta Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Manajemen BPR/BPRS
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) untuk Menyampaikan Laporan Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tahun 2025 ke OJK Satu Klik ke SiPEDULI.
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SOP Pendanaan UMKM Analisa Kredit 5C+2E, Scoring, dan Rekomendasi
	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Online SOP Pendanaan UMKM Analisa Kredit 5C+2E, Scoring, dan Rekomendasi.
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Online Tata Cara Pembayaran Premi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Online Tata Cara Pembayaran Premi LPS
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRAKB
	Tanggal Pelaksanaan	27 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI- RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB BPR-BPRS Tahun 2026 ke OJK.
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS
	Tanggal Pelaksanaan	27 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis BPR (RBB) ke OJK.
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR-BPRS di Wilayah Kerja OJK Malang 2025
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR- BPRS Wilayah Kerja OJK Malang 2025
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Evaluasi Kinerja BPR-BPRS Se-Jawa Timur
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Evaluasi Kinerja BPR- BPRS Se- Jawa Timur
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Online SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Online SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Online Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi dan Informasi oleh BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Online Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi dan Informasi oleh BPR dan BPRS
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kegiatan Training of Trainers Cinta Bangsa Paham Rupiah kepada Cash Handlers
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO. 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG
KAB. MALANG

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org> Telepon: 0341 787400

Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kegiatan Training of Trainers Cinta Bangsa Pahami Rupiah kepada Cash Handlers



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	59.129	75.707
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.611.240	4.384.291
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	7.565	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	6.269.601	6.761.056
Provisi yang belum diamortisasi	47.346	70.211
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	944.462	677.301
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	566.200	566.200
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.641.550	1.625.601
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.079.219	1.027.286
Aset Tidak Berwujud	105.800	97.600
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	92.272	66.705
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	115.918	390.686



TOTAL ASET	12.198.574	12.059.637
Liabilitas Segera	210.560	36.523
Tabungan	2.861.291	2.796.508
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	1.412.000	1.293.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	573.352	538.015
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	3.253.887	3.185.816
TOTAL LIABILITAS	8.311.091	7.849.861
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000	3.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	200.000	200.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.009.776	4.282.674
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-322.293	-1.272.898
TOTAL EKUITAS	3.887.483	4.209.776



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	1.931.090	2.270.640
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	45.693	39.660
Deposito	1.558	1.828
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.366.317	1.278.623
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	117.043	142.759
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	103.102	337.695
e. Pemulihan CKPN	96.389	28.429
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	200.988	441.646
Beban Operasional	2.343.459	2.107.806
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	84.158	67.676
Deposito	90.442	76.334
Simpanan dari Bank Lain	35.171	37.719
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	10.085	3.814
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	7.565	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	363.550	601.888
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	7.729	7.325
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	755.989	712.105
Honorarium	66.000	66.000
Lainnya	73.479	36.313
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	66.376	15.000
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	52.242	52.606
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	25.566	16.718
f. Beban Premi Asuransi	354.966	105.794
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	35.498	37.658
h. Beban Barang dan Jasa	275.939	207.602
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	7.771	9.192
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	30.935	54.062
Laba (Rugi) Operasional	-412.369	162.834
Pendapatan Non Operasional	365.864	20.000
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	365.864	20.000
Beban Non Operasional	275.789	1.455.732
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	275.789	1.455.732
Laba (Rugi) Non Operasional	90.076	-1.435.732



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-322.293	-1.272.898
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-322.293	-1.272.898
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	900.872	879.849
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku

1) Kredit yang Diberikan	1.863.330	1.966.432
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	500.302	514.742
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	1.000	404	200	3.879	5.483
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-404	0	404	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-1.273	0	0	-1.273
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	1.000	-1.273	200	4.283	4.210
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	1.273	0	-1.273	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-322	0	0	-322
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	1.000	-322	200	3.010	3.887

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas



Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	835.488	902.689
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	32.721	164.239
Pendapatan operasional lainnya	259.567	586.113
Pembayaran beban bunga	-21.806	-21.766
Beban gaji dan tunjangan	-675.859	-690.608
Beban umum dan administrasi	-168.083	-164.626
Beban operasional lainnya	-30.935	-46.622
Pendapatan non operasional lainnya	31.728	0
Beban non operasional lainnya	-274.104	-1.418.582
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	527.318	1.692.564
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	253.005	313.047
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-59.207	-135.622
Liabilitas segera	460.631	15.609
Tabungan	127.092	379.166
Deposito	119.000	-88.000
Simpanan dari bank lain	0	-75.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-181.485	-185.849
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	1.235.070	1.226.752
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-16.499	-7.038
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-8.200	-18.950
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	-24.699	-25.988



Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.210.371	1.200.764
Kas dan setara Kas awal periode	4.429.998	3.229.234
Kas dan setara Kas akhir periode	5.640.369	4.429.998



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Drs. Nasikin Nomor 00024/2.0542/AU.8/07/0813-5/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 23 April 2026 dengan opini kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia.



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Ketut Sudana
Alamat Kantor : Jl. Raya Kebonsari No.105 Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
Alamat Domisili : Perum Sengkaling Indah II Jl. Kemuning V/1 RT.002 RW.006 Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang
Nomor Telepon : (0341) 787400
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 30 April 2026

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO



Drs. Ketut Sudana
Direktur



PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO. 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG KAB. MALANG
Telepon: 0341 787400
Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

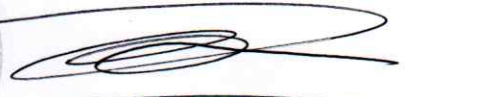
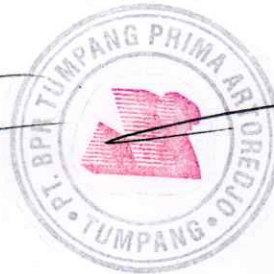
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 30 April 2026

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO



Drs. Ketut Sudana
Direktur



Drs. Agus Apriyono
Komisaris Utama

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TUMPANGPRIMA ARTOREJO
KABUPATEN MALANG**

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025,
BERSERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN,

DAFTAR ISI

	Hal
Daftar Isi.....	i
Daftar Lampiran.....	ii
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan.....	iii
Laporan Auditor Independen.....	iv
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Penghasilan Komprehensif dan Saldo Laba.....	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : Rincian Aset Tetap, Penyusutan Dan Akumulasi Penyusutan.....	21
Lampiran 2 : Rincian Aset Tak Berwujud, Penyusutan Dan Akumulasi Penyusutan.....	25
Lampiran 2 : Rincian Perhitungan CKPN.....	26
Lampiran 3 : Laporan Komitmen dan Kontijensi.....	27
Lampiran 4 : Kualitas Aset Produktif Dan Penyisihan Penilaian Kualiatas Aset.....	28
Lampiran 5 : Aset Tertimbang Menurut Resiko.....	29
Lampiran 6 : Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).....	30
Lampiran 7 : Rasio Keuangan.....	31



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Jl. Raya Kebonsari No 105 Tumpang Kab. Malang

Website : <https://bprtumpangprimaartorejo.org> Telepon: 0341 787400

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. Ketut Sudana
Alamat Kantor	: Jl. Raya Kebonsari No.105 Tumpang Malang
Alamat Domisili sesuai KTP	: Perum Sengkaling Indah II Jl Kemuning V/1 RT.002 RW.006 Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang
Jabatan	: Direktur

Untuk dan atas nama Direktur PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO sebagai pihak yang bertanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tidak memiliki akuntabilitas public signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP).
2. Direktur menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha dan laporan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan Keuangan.
3. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP).
4. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara benar dan lengkap. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.
6. Direktur dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan sistem pengendalian internal.

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Malang, 15 April 2026

Atas nama Direktur

(Drs. Ketut Sudana)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00024/2.0542/AU.8/07/0813-5/1/IV/2026

Kepada Yth :**Direksi****PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO****Kabupaten Malang****Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif dan saldo laba, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia..

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti yang dijelaskan pada catatan 2q dan 2n atas laporan keuangan, bahwa perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia Bab 29 tentang Pajak Penghasilan (Pajak Tangguhan) dan Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis dan melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap Independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau Ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik "DRS. NASIKIN"



Drs. Nasikin, MM., CPA., CA., Ak.
Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP 0813
Izin Kantor Akuntan Publik No : KEP-149/KM.6/2003

Malang, 23 April 2026

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Keterangan	Cat	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Keterangan	Cat	2025 (Rp)	2024 (Rp)
ASET LANCAR				LIABILITAS			
Kas dan Setara Kas	1	59.128.600	75.707.000	Liabilitas Lancar			
Penempatan Pada Bank Lain	2	5.611.240.409	4.384.291.158	Utang Bunga	11	3.847.944	4.691.735
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ABA	3	(7.564.948)	-	Utang Pajak	12	-	-
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	57.030.267	75.147.580	Tabungan	13	2.861.290.845	2.796.507.606
Kredit Yang Diberikan	5	6.222.254.639	6.690.844.223	Deposito	14	1.412.000.000	1.293.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6	(944.461.673)	(677.301.000)	Simpanan dari Bank Lain	15	573.352.351	538.014.588
Agunan Yang Diambil Alih	7	566.200.000	566.200.000	Kewajiban Lain-Lain	16	3.347.073.487	3.141.205.281
Jumlah Aset Lancar		11.563.827.294	11.114.888.961	Jumlah Liabilitas Lancar		8.197.564.627	7.773.420.210
ASET TIDAK LANCAR	8			Liabilitas Jangka Panjang	16		
ASET TETAP				Kewajiban Imbalan Kerja		105.161.003	65.335.003
Nilai Perolehan		1.641.549.600	1.625.600.600	Pendidikan dan Pelatihan		8.365.000	11.055.700
Akumulasi Penyusutan		(1.079.219.236)	(1.027.265.551)			113.526.003	76.440.703
Nilai Buku		562.330.364	598.315.049	EKUITAS			
ASET TIDAK BERWUJUD	9			Modal Disetor	17	1.000.000.000	1.000.000.000
Nilai Perolehan		105.800.000	97.600.000	Cadangan Umum	18	200.000.000	200.000.000
Akumulasi Amortisasi		(92.271.689)	(66.705.305)	Labas Ditahan	19	3.009.776.225	4.282.673.754
Nilai Buku		13.528.311	30.894.695	Penghasilan Komprehensif Lain	20	-	-
Aset Lain-lain	10	58.887.586	315.538.433	Labas Tahun Berjalan	21	(322.293.300)	(1.272.897.529)
				Jumlah Ekuitas		3.667.482.925	4.209.776.225
JUMLAH ASET		12.198.573.555	12.059.637.138	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.198.573.555	12.059.637.138

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Keterangan	Cat	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	1	1.480.318.888	1.366.118.438
Pendapatan Operasional Lainnya	2	470.771.588	904.521.573
Jumlah Pendapatan Operasional		1.931.090.456	2.270.640.009
BEBAN OPERASIONAL	3		
Beban Bunga		(210.855.708)	(185.543.129)
Beban Kerugian Penurunan Nilai		(371.114.580)	(601.888.100)
Beban Usaha		(1.437.843.751)	(1.049.518.886)
Beban Administrasi dan Umum		(314.645.285)	(270.855.743)
Jumlah Beban Operasional		(2.343.459.352)	(2.107.805.838)
LABA (RUGI) OPERASIONAL			
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	4		
Pendapatan Non Operasional		365.884.311	20.000.000
Beban Non Operasional		(275.788.715)	(1.455.731.700)
Jumlah Laba (Rugi) Non Operasional		90.075.596	(1.425.731.700)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(322.293.300)	(1.272.897.529)
PAJAK PENGHASILAN	5	-	-
SALDO LABA SETELAH PAJAK		(322.293.300)	(1.272.897.529)

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan*

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Keterangan	Modal Saham (Rp)	Cadangan Umum (Rp)	Saldo Laba (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
Saldo 31 Desember 2023	1.000.000.000	200.000.000	4.282.673.754	5.482.673.754
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.272.897.529)	(1.272.897.529)
Saldo 31 Desember 2024	1.000.000.000	200.000.000	3.009.776.225	4.209.776.225
Rugi tahun berjalan	-	-	(322.293.300)	(322.293.300)
Penghasilan Komprehensif lain	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2025	1.000.000.000	200.000.000	2.687.482.925	3.887.482.925

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan*

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	2025 (Rp)	2024 (Rp)
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	1.413.568.886	1.320.110.911
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	46.749.982	46.007.525
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	103.102.300	337.695.200
Pendapatan operasional lainnya	367.669.288	566.826.373
Pembayaran beban bunga	(219.855.756)	(185.543.129)
Beban Kerugian Penurunan Nilai	(371.114.580)	(601.888.100)
Beban gaji dan tunjangan	(895.467.500)	(814.417.500)
Beban Usaha	(542.376.251)	(235.101.366)
Beban umum dan administrasi	(314.645.265)	(270.855.743)
Pendapatan non operasional lainnya	365.864.311	20.000.000
Beban non operasional lainnya	(275.788.715)	(1.455.731.700)
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(1.226.949.251)	(1.263.784.183)
Pendapatan Bunga yang diterima	18.117.313	17.723.851
Kredit yang diberikan	491.454.649	1.879.990.800
Agunan Yang di ambil Alih	-	-
Aset lain-lain	256.650.847	10.159.701
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	251.860.556	415.446.728
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Utang Bunga	(843.791)	360.373
Utang Pajak	-	-
Tabungan	64.783.239	397.305.633
Deposito	119.000.000	(88.000.000)
Simpanan dari bank lain	35.337.763	(37.280.780)
Kewajiban imbalan kerja	39.776.000	(56.265.000)
Pendidikan dan Pesangon	(2.690.700)	(48.470.000)
Kewajiban lain-lain	205.867.206	(50.845.660)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasional :	(69.929.469)	(96.556.066)
B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(16.257.185)	(7.038.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(8.200.000)	(28.750.000)
Penyesuaian lainnya	77.808.254	69.324.166
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	53.351.068	33.536.166
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Pembayaran dividen	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenalkan (Penurunan) Kas	(16.578.400)	(63.019.900)
Kas pada Awal Periode	75.707.000	138.726.900
Kas Pada Akhir Periode	59.128.600	75.707.000

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan*

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1 GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat Tumpang Prima Artorejo (PT. BPR Tumpang Prima Artorejo) didirikan berdasarkan akta pendirian Nomor 2679 tanggal 4 Mei 1993 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan Nomor C2-954.HT.01.01.TH.94 tanggal 24 Januari 1994, akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terbaru berdasarkan akta nomor 01 tanggal 05 Februari 2018 oleh Notaris Aan Yulianto, SH., M.Kn. dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0232836 tanggal 15 Agustus 2018.

Berdasarkan Notulen Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat tanggal 31 Oktober 2024 menyatakan bahwa **PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TUMPANGPRIMA ARTOREJO** telah berubah nama menjadi **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TUMPANGPRIMA ARTOREJO**.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Tumpangprima Artorejo No. 22 tanggal 8 Februari 2025, yang dibuat dihadapan Junjung Handoko Limantoro, SH, MH notaris di Kota Malang dan disahkan oleh kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0011088.AH.01.02. Tahun 2025 tertanggal 18 Februari 2025 mengenai Perubahan nama (nomenklatur) Perseroan **PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TUMPANGPRIMA ARTOREJO** telah berubah nama menjadi **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TUMPANGPRIMA ARTOREJO**.

Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

- » Menerima simpanan dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- » Memberikan pinjaman/kredit kepada masyarakat Pedesaan atau pengusaha kecil.

Surat Perizinan

Surat – surat ijin yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut :

- » Nomor Induk Berusaha perusahaan dengan nomor. 9120102661196 yang disahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 19 Juni 2019.
- » Bank telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.524.051.8-657.000 yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Malang.

Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 15 tanggal 18 Februari 2021 oleh Notaris Aan Yulianto, SH., M.Kn. dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0048401.AH.01.11 tanggal 16 Maret 2021, susunan Direksi dan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| - Komisaris Utama | : Drs. Agus Apriyono |
| - Komisaris | : Ny. Putu Yuniarti Suartha |

Dewan Direksi

- | | |
|------------------|-----------------------|
| - Direktur Utama | : Drs. Ketut Sudana |
| - Direktur | : Ny. Yuniar Windanni |

Permodalan

Pada awal berdirinya Perusahaan, berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 4 Mei 1993, disebutkan bahwa modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah) dan terbagi dalam 500.000 (Lima ratus ribu) lembar saham, dari masing-masing Rp 1.000,00 (seribu rupiah).

Sesuai akte nomor 31 tanggal 15 Agustus 2016 modal dasar sebesar Rp.4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp.1.000.000,- per lembar saham. Modal dasar tersebut telah disetor sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah). dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Pemilik Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal Saham (Rp)
1	Iwan Handojo	400	400.000.000
2	Effendi Minto	300	300.000.000
3	Jimmy Andrianus, Ak. MM., CPA	300	300.000.000
Jumlah		1.000	1.000.000.000

Susunan Pemegang saham mengalami perubahan saham, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sirkuler akta nomor 14 Notaris Junjung Handoko Limantoro, SH., MH di Malang tanggal 05 Juli 2022, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan nomor AHU-0132965.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 12 Juli 2022, dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama Pemilik Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal Saham (Rp)
1	Budi Utomo Handojo	400	400.000.000
2	Effendi Minto	300	300.000.000
3	Jimmy Andrianus, Ak. MM., CPA	300	300.000.000
Jumlah		1.000	1.000.000.000

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sirkuler akta nomor 10 tanggal 04 September 2025, Notaris Junjung Handoko Limantoro, SH., MH di Kota Malang dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dengan nomor AHU-0210923.AH.01.11, TAHUN 2025 Tanggal 10 September 2025.

Susunan Pemegang saham Pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemilik Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal Saham (Rp)
1	Budi Utomo Handojo	400	400.000.000
2	Jimmy Andrianus, Ak. MM., CPA	300	300.000.000
3	Minto, Wenny Mulyadi	300	300.000.000
Jumlah		1.000	1.000.000.000

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank, mengalami perubahan di tahun 2025 sesuai Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP).

a) Penerapan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat)

Pada 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). SAK EP merupakan hasil adopsi dari IFRS for SMEs dengan mempertimbangkan kondisi Indonesia. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan berlaku efektif 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Laporan keuangan tahun 2024 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Sejak 1 Januari 2025, Entitas menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai pengganti SAK ETAP, dengan tetap mengacu pada PA BPR yang berlaku.

SAK EP disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas privat, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) bagi pengguna eksternal. Namun demikian, entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAP EP jika otoritas berwenang membuat regulasi yang mengizinkan pengguna SAK EP.

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b) Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, saldo asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c) Kas dan Setara Kas

Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal dengan penyajian pos tersendiri.

d) Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa yang dimaksud adalah:

- Perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan bank (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- Perusahaan asosiasi (associated company);
- Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan bank);
- Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan bank yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;

Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Dalam kegiatan operasionalnya, bank mengadakan transaksi perbankan yang normal dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, transaksi tersebut meliputi pemberian kredit dan pendanaan.

e) Penempatan Pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro, bank tidak menetapkan cadangan kerugian atas giro pada bank lain.

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana Bank pada bank lain dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing. Penempatan ini dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan evaluasi kualitas aset berdasarkan POJK Nomor 1/2024, Bank menetapkan kualitas penempatan pada bank lain menjadi golongan Lancar, Kurang Lancar, atau Macet berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan bunga serta kondisi keuangan bank penerima penempatan, di mana pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada hasil evaluasi bukti objektif atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

f) Kredit Yang diberikan

Kredit yang diberikan diakui pada saat dana disalurkan kepada debitur atau pihak lain berdasarkan kesepakatan kontraktual. Pada pengakuan awal, kredit diukur pada harga transaksi yang mencakup nilai pokok kredit ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, seperti biaya notaris, biaya pengikatan agunan, dan biaya asuransi yang dibayarkan oleh Bank. Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR), di mana provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka dikurangkan dari nilai tercatat awal dan diamortisasi sepanjang jangka waktu kredit sebagai penyesuaian terhadap imbal hasil efektif.

Sesuai dengan POJK No. 1/2024, Bank melakukan penilaian kualitas kredit berdasarkan tiga pilar utama, yaitu prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar, dengan klasifikasi yang terdiri dari Lancar, Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan adanya bukti objektif penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif tersebut, Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskon menggunakan suku bunga efektif awal. Selain itu, Bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebagaimana diatur dalam POJK No. 7 Tahun 2024 untuk membatasi konsentrasi risiko pada satu debitur atau kelompok debitur terkait.

Dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Entitas membedakan metode perhitungan berdasarkan pendekatan kolektif dan individual. CKPN secara kolektif dihitung menggunakan parameter Probability of Default (PD) yang ditentukan melalui metode migration analysis, serta Loss Given Default (LGD) yang diestimasi berdasarkan expected recovery. Sementara itu, CKPN

- kredit dengan kualitas 3,4, dan 5, atau kredit dengan frekuensi hari mengunggak lebih dari 90 hari, akan tetapi BPR memperoleh "bukti obyektif" yang telah diverifikasi.
- Memiliki baki debit $\geq 1.000.000.000$ dan/atau yang termasuk ke dalam 25 debitur terbesar.
- Memiliki agunan yang dijamin dengan nilai taksasi pasar sekurang-kurangnya 50% dari nilai baki debit kredit.

Berdasarkan surat dari OJK No. S-48/KO.1401/2025 tertanggal 24 Januari 2025 tentang Penggunaan Peer Group Data Untuk Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR. BPR menggunakan metode Peer Group data untuk perhitungan CKPN menurut surat permohonan dilakukan selama 2 (dua) tahun yaitu tahun 2025 dan 2026. namun dalam hal BPR telah siap menerapkan SAK EP maka kebijakan ini dapat dihentikan. BPR menggunakan Peer Group data dalam perhitungan CKPN sejak posisi laporan bulan Januari 2025.

Berdasarkan surat tentang penggunaan Peer Group data perhitungan CKPN di kategorikan berdasarkan kualitas kredit sebagai berikut :

Kualitas Kredit	Tarif Peer Group
Kualitas 1	0,80%
Kualitas 2	2,69%
Kualitas 3	7,38%
Kualitas 4	10,44%
Kualitas 5	21,30%

Pembentukan CKPN berdasarkan Peer group data dilakukan dengan formulasi berikut
 $CKPN = PD \times LGD \times \text{Baki debet gross}$, PD X LGD mengacu pada tarif Peer group data (tabel di atas)

g) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) diakui pada saat Bank secara hukum mengambil alih aset agunan debitur sebagai bagian dari penyelesaian seluruh atau sebagian kewajiban kredit yang macet, baik melalui pelelangan maupun penyerahan sukarela. Sesuai dengan SAK EP, pada saat pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai wajar neto, yaitu nilai wajar aset setelah dikurangi dengan estimasi biaya pelepasan (biaya penjualan). Selisih antara nilai tercatat kredit (pokok dan bunga akrual) dengan nilai wajar neto agunan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Setelah pengakuan awal, AYDA tidak diklasifikasikan sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, karena tujuan kepemilikannya adalah untuk segera dijual kembali. Bank melakukan evaluasi berkala atas nilai wajar neto AYDA pada setiap tanggal pelaporan. Jika nilai wajar neto mengalami penurunan di bawah nilai tercatatnya, Bank mengakui kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi. Peningkatan nilai wajar neto di masa depan dapat diakui sebagai pemulihan kerugian hanya terbatas pada akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 1/2024, Bank wajib melakukan upaya penyelesaian (penjualan) AYDA dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. Dalam hal AYDA belum terjual melebihi batas waktu tersebut, Bank tetap menyajikan AYDA di posisi keuangan namun wajib membentuk penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jadwal sanksi pemenuhan kualitas aset yang diatur oleh OJK, yaitu:

1. AYDA yang dimiliki sampai dengan 1 tahun: (Minimal sesuai hasil penilaian nilai wajar neto).
2. AYDA yang dimiliki > 1 tahun s.d. 2 tahun: Wajib dibentuk penyisihan minimal 10%.
3. AYDA yang dimiliki > 2 tahun s.d. 3 tahun: Wajib dibentuk penyisihan minimal 30%.
4. AYDA yang dimiliki > 3 tahun s.d. 4 tahun: Wajib dibentuk penyisihan minimal 50%.
5. AYDA yang dimiliki > 4 tahun s.d. 5 tahun: Wajib dibentuk penyisihan minimal 75%.
6. AYDA yang dimiliki lebih dari 5 tahun: Wajib dibentuk penyisihan sebesar 100%.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 7 Tahun 2024 dan peraturan kualitas aset, nilai wajar AYDA harus ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Penilai Independen (untuk plafon kredit tertentu sesuai aturan OJK) atau oleh petugas penilai internal Bank yang kompeten dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku umum dan objektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan AYDA (selisih antara nilai tercatat neto dengan harga jual aktual) diakui dalam laporan laba rugi pada saat transaksi penjualan terjadi. Biaya-biaya yang timbul selama masa kepemilikan AYDA, seperti biaya pemeliharaan, pajak, dan keamanan, dibebankan langsung pada laporan laba rugi periode berjalan.

h) Aset Tetap

Penyusutan dihitung menggunakan Metode Garis Lurus (Straight-Line Method) untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tetap selama estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penentuan masa manfaat ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan internal Bank serta batasan yang diatur dalam ketentuan perpajakan dan POJK No. 7 Tahun 2024. Estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Prosentase	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 Tahun
Kendaraan	25% dan 12,5%	4 dan 8 tahun
Perlengkapan	25% dan 12,5%	4 dan 8 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba – rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Bank mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa aset tetap mengalami penurunan nilai sesuai SAK EP Bab 22. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut diturunkan nilainya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul (selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

I) Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud, yang umumnya berupa perangkat lunak (Core Banking System atau aplikasi perbankan lainnya), diakui jika memenuhi kriteria identifikasi, yaitu dapat dipisahkan atau timbul dari hak kontraktual/hukum lainnya. Sesuai SAK EP Bab 18, aset ini diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal. Biaya-biaya yang dikeluarkan secara internal dalam tahap pengembangan hanya dikapitalisasi jika memenuhi kriteria teknis dan ekonomi tertentu; jika tidak, biaya tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas. Bank menetapkan masa manfaat perangkat lunak perbankan biasanya berkisar antara 3 hingga 5 tahun, mengingat pesatnya perkembangan teknologi di sektor keuangan. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan sesuai dengan fungsinya.

Jenis Aset Tetap	Prosentase	Masa Manfaat
Software	50% dan 25%	2 dan 4 Tahun

Sejalan dengan prinsip tata kelola dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan evaluasi berkala atas estimasi masa manfaat dan metode amortisasi. Jika terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai secara signifikan (misalnya karena perubahan sistem perbankan yang diwajibkan oleh regulator), Bank akan mengakui rugi penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan.

J) Aset Lain-lain

Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan tagihan bunga yang telah menjadi hak Bank atas penggunaan dana oleh debitur yang belum dibayar oleh debitur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP, piutang bunga ini diakui secara akrual berdasarkan penggunaan metode suku bunga efektif (EIR) selama kredit tersebut diklasifikasikan dalam kualitas Lancar. Penilaian atas piutang bunga ini dilakukan secara periodik bersamaan dengan penilaian nilai tercatat pokok kreditnya.

Mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 1/2024 tentang Kualitas Aset, Bank menerapkan batasan ketat terhadap pengakuan aset ini sebagai berikut:

1 Kredit Kualitas Lancar

Pendapatan bunga yang telah jatuh tempo namun belum dibayar diakui sebagai "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" di laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

2 Kredit Kualitas Non-Performing (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet)

Sesuai dengan ketentuan OJK, Bank dilarang mengakui pendapatan bunga secara akrual untuk kredit yang sudah tidak lancar. Oleh karena itu, saldo "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima"

yang berasal dari kredit yang mengalami penurunan kualitas menjadi non-performing harus dibatalkan (ditjumlai balik) dan laporan posisi keuangan. Tagihan bunga tersebut selanjutnya dipindahkan dan dicatat pada Rekening Administratif sebagai bunga dalam penyelesaian.

3. **Pemulihan Pengakuan**

Pendapatan bunga yang dicatat pada rekening administratif hanya akan diakui kembali ke dalam laporan laba rugi apabila telah diterima pembayarannya secara tunai dan debitur (kas basis).

4. **Penurunan Nilai**

Bank juga mengevaluasi kolektibilitas dan "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" ini. Jika terdapat bukti objektif bahwa tagihan bunga tersebut tidak dapat tertagih, maka Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai yang sesuai sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 11.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diakui sebagai aset non-keuangan pada saat Bank melakukan pembayaran di muka kepada pihak ketiga untuk manfaat barang atau jasa yang akan diterima di masa depan. Pengakuan awal dilakukan sebesar jumlah kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan yang diberikan. Akun ini mencakup transaksi seperti sewa ruangan kantor (kantor kas/kas titipan), premi asuransi (asuransi gedung, kendaraan, atau asuransi jiwa kredit yang dibayar bank), biaya pemeliharaan perangkat lunak, dan biaya dibayar di muka lainnya.

Sesuai dengan SAK EP, biaya dibayar di muka dikurangi secara sistematis melalui pembebanan ke laporan laba rugi sebagai biaya operasional selama masa manfaat atau periode perlindungan yang relevan. Metode pembebanan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight-line method), di mana jumlah yang dibebankan setiap periode mencerminkan konsumsi manfaat ekonomi atas jasa atau barang tersebut.

Untuk transaksi sewa gedung kantor, Sesuai SAK EP Bab 16 Bank mengakui pembayaran sewa di muka sebagai aset biaya dibayar di muka dan tidak mengakuinya sebagai aset tetap, kecuali jika transaksi tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Amortisasi sewa dilakukan secara bulanan berdasarkan jangka waktu kontrak sewa yang tertuang dalam perjanjian legal.

Selanjutnya dengan prinsip transparansi dan kehati-hatian dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa nilai tercatat biaya dibayar di muka masih memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Jika terdapat indikasi bahwa manfaat tersebut tidak lagi dapat diperoleh (misalnya: pembatalan kontrak sepihak oleh vendor atau penutupan kantor kas sebelum masa sewa berakhir), maka saldo yang tidak dapat dipulihkan tersebut harus segera diakui sebagai kerugian (dihapusbuku) pada periode berjalan.

Biaya dibayar di muka disajikan dalam kelompok "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (neraca). Bank melakukan reklasifikasi secara berkala untuk memastikan bahwa bagian biaya yang sudah menjadi beban pada periode berjalan telah dipindahkan ke laporan laba rugi secara akurat.

k) Utang bunga

Utang bunga diakui sebagai liabilitas keuangan pada saat Bank memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar bunga kepada pihak ketiga atas penggunaan dana yang dihipotek. Kewajiban ini mencakup bunga atas Simpanan Nasabah (Tabungan dan Deposito Berjangka), simpanan dari bank lain, maupun pinjaman yang diterima. Sesuai dengan prinsip akrual dalam SAK EP, biaya bunga diakui pada periode terjadinya manfaat ekonomi atas dana tersebut, meskipun pembayaran kas secara nyata belum dilakukan.

Utang bunga diukur sebesar nilai nominal bunga yang telah menjadi hak nasabah atau kreditur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP Bab 11, untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, biaya bunga dihitung menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR). Metode ini memastikan bahwa beban bunga diakui secara sistematis dengan memperhitungkan amortisasi biaya transaksi, diskonto, atau premium yang relevan selama jangka waktu instrumen keuangan tersebut.

Selanjutnya dengan standar tata kelola dan perlindungan konsumen dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan penatausahaan utang bunga secara akurat untuk setiap rekening nasabah sebagai berikut:

1 Tabungan

Bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian atau ketentuan kontrak lainnya dan diakui sebagai utang bunga hingga saat dilakukan pengkreditan ke rekening nasabah (proses closing akhir bulan).

2 Deposito Berjangka

Bunga diakui sebagai utang bunga secara proporsional berdasarkan jumlah hari yang telah berjalan sejak tanggal penempatan atau tanggal jatuh bunga terakhir hingga tanggal laporan posisi keuangan.

l) Simpanan dari Pihak Ketiga dan Bank Lain

Simpanan nasabah terdiri dari kewajiban Bank dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka milik masyarakat, sedangkan Simpanan dari Bank Lain merupakan dana yang diterima dari bank lain dalam bentuk tabungan atau deposito untuk tujuan penempatan dana antar bank. Seluruh simpanan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan SAK EP Bab 11.

Simpanan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang mencerminkan nilai waktu uang. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, Bank wajib melakukan penatausahaan saldo simpanan secara akurat, termasuk penghitungan bunga yang menjadi hak nasabah secara tepat waktu.

Selain dengan standar perlindungan konsumen dan prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank wajib mengungkapkan saldo simpanan yang memenuhi kriteria penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Bank juga wajib menginformasikan kepada nasabah mengenai tingkat bunga penjaminan yang berlaku. Simpanan yang tidak memenuhi kriteria penjaminan (seperti saldo yang melebihi batas maksimal penjaminan atau suku bunga yang melebihi tingkat bunga penjaminan LPS) diungkapkan secara transparan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas.

m) Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-lain merupakan kewajiban Bank Perkreditan Rakyat kepada pihak lain yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban utama, yang timbul dari aktivitas operasional maupun non-operasional Bank. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), Liabilitas Lain-lain diakui pada saat timbulnya kewajiban dan disajikan sebesar nilai tercatat yang mencerminkan jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank pada tanggal pelaporan.

n) Kewajiban Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagai liabilitas pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK EP Bab 23, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Bank atas pemutusan hubungan kerja memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

- 1 Pesangon dengan perkalian sesuai alasan pemutusan hubungan kerja (pensiun, efisiensi, dll)
- 2 Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) sesuai masa kerja yang telah ditempuh
- 3 Uang Penggantian Hak (UPH) yang mencakup cuti tahunan yang belum diambil dan biaya ongkos pulang (jika relevan).
- 4 Kompensasi bagi karyawan Kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT) sesuai dengan masa kerja yang telah dijalani.

tanggal 31 Desember 2025.

t) Luasnya Pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan untuk periode akuntansi 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan neraca awal Laporan Keuangan periode tahun 2024.

3. DAMPAK TRANSISI KEBIJAKAN

a. Penjelasan Perubahan Kebijakan Signifikan

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Penerapan ini menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan pada periode-periode sebelumnya. Sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam SAK EP Bab 35, Bank memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo awal pada tanggal transisi, yaitu 1 Januari 2025.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dasar Pengukuran

Transisi ini mengakibatkan perubahan signifikan pada metode pengukuran dan penyajian beberapa akun utama sebagai berikut:

1. Metode Suku Bunga Efektif (EIR):

Sesuai dengan SAK EP Bab 11, Bank mengubah metode pengakuan pendapatan bunga serta amortisasi provisi dan biaya transaksi dari metode garis lurus/proporsional menjadi metode suku bunga efektif. Hal ini mengakibatkan pendapatan provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui secara sistematis selama jangka waktu kredit, sehingga mempengaruhi nilai tercatat bersih pada akun Kredit yang Diberikan.

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank beralih dari penggunaan metode penyisihan minimum berdasarkan persentase regulator (PPKA) menjadi model kerugian yang telah terjadi (incurred loss model) berdasarkan bukti objektif penurunan nilai. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai tercatat aset terhadap nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskon.

3. Pajak Tangguhan

Sebagai dampak dari perbedaan waktu pengakuan biaya dan pendapatan antara standar akuntansi dan ketentuan fiskal pasca transisi (khususnya terkait CKPN dan imbalan kerja), Bank mulai mengakui Aset Pajak Tangguhan sesuai dengan SAK EP Bab 24.

c. Kepatuhan terhadap Batas Prudensial OJK

Manajemen telah mengevaluasi dampak transisi ini terhadap rasio permodalan Bank. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, meskipun terdapat penyesuaian pada saldo laba awal, Bank tetap memenuhi ketentuan Modal Inti minimum dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank memastikan bahwa setiap pelampauan atau penurunan modal akibat standar baru ini tetap dalam batas toleransi risiko yang disetujui.

No	Keterangan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
	- Provisi Pinjaman	(19.307.176)	(24.452.158)
	- Provisi Pinjaman Terkait/Karyawan		
	- Administrasi Pinjaman	(28.039.036)	(45.759.119)
	- Administrasi Pinjaman Terkait/Karyawan		
	Jumlah Kredit Yang Di Berikan	6.222.254.639	6.690.844.223
6	CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		
	Jumlah tersebut merupakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang diberikan PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember		
	- Pinjaman Yang Diberikan	944.461.673	677.301.000
	Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	944.461.673	677.301.000
7	AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH		
	Jumlah tersebut merupakan saldo agunan yang diambil alih yang dimiliki PT. BPR Tumpang Prima Artorejo per 31 Desember	566.200.000	566.200.000
	Agunan yang diambil alih sebidang tanah pekarangan beserta bangunan yang berdiri di atas tanah (Rumah + SHM No.1188/Luas 168 M2) atas nama Sutikno yang beralamat di Kota Malang, Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan Cemorokandang, Jawa Timur.		
	Nilai wajar sebesar Rp. 200.000.000,-, nilai wajar tersebut didasarkan pada harga pasar tanah dan bangunan tersebut, dengan Baki debit sebesar Rp100.000.000,-		
	Sebidang Tanah Hak Milik Nomor 1516 dengan luas 1521 M2 yang terletak di propinsi Jawa timur Kota Malang kec. Pakis kelurahan/desa Pakisjajar diuraikan dalam surat ukur tanggal 28 Februari 2024 no.31/2024 an. Samsulibat S.Pd.		
	Nilai wajar sebesar Rp. 500.000.000,-, nilai wajar tersebut didasarkan pada harga pasar tanah dan bangunan tersebut, dengan Baki debit sebesar Rp250.000.000,-		
	Sebidang Tanah Hak Milik Nomor 04722 dengan luas 1.474 M2 yang terletak di propinsi Jawa timur Kota Malang kec. Pakis kelurahan/desa Pakisjajar diuraikan dalam surat ukur tanggal 4 Juli 2022 no.02314/Pakisjajar/2022 an. Samsulibat S.Pd.		
	Nilai wajar sebesar Rp. 500.000.000,-, nilai wajar tersebut didasarkan pada harga pasar tanah dan bangunan tersebut, dengan Baki debit sebesar Rp255.000.000,- an. Yuhana Faradila Muzam Roudloh.		
8	ASET TETAP		
	Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap yang dimiliki PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember yang terdiri dari : (lihat lampiran 1)		
	Nilai Perolehan :		
	- Tanah	225.000.000	225.000.000
	- Bangunan	735.708.000	735.708.000
	- Kendaraan	287.500.000	287.500.000
	- Inventaris Kantor	393.341.600	377.392.600
	Jumlah Nilai Perolehan	1.641.649.600	1.625.600.600
	Akumulasi Penyusutan :		
	- Bangunan	(424.206.990)	(387.420.990)
	- Kendaraan	(287.499.994)	(287.499.994)
	- Inventaris Kantor	(367.512.252)	(352.364.567)
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	(1.079.219.236)	(1.027.285.551)
	Nilai Buku Bersih	562.330.364	598.315.049

No	Keterangan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
9	ASET TIDAK BERWUJUD		
	Jumlah tersebut merupakan saldo aset tidak berwujud yang dimiliki PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember 2025 yang terdiri dari : (lihat lampiran 1)		
	Nilai Perolehan :		
	- Sistem Komputer	105.800.000	97.600.000
	Jumlah Nilai Perolehan	105.800.000	97.600.000
	Akumulasi Amortisasi :		
	- Sistem Komputer	(92.271.689)	(66.705.305)
	Jumlah Akumulasi Amortisasi	(92.271.689)	(66.705.305)
	Nilai Buku Bersih	13.528.311	30.894.695
10	ASET LAIN - LAIN		
	Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain yang dimiliki PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember yang terdiri dari :		
	- Pajak dibayar Dimuka	39.858.486	39.858.486
	- Premi Asuransi	-	247.999.997
	- Barang Cetak	16.894.100	25.335.450
	- Barang Promosi	135.000	344.500
	- Persediaan Materi	2.000.000	2.000.000
	Jumlah Aset Lain - Lain	58.887.586	315.538.433
11	UTANG BUNGA		
	Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga yang dimiliki PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember yang terdiri dari :		
	- Deposito Belum Jatuh tempo	2.514.611	3.191.735
	- Simpanan Belum Jatuh tempo	1.333.333	1.500.000
	Jumlah Utang Bunga	3.847.944	4.691.735
12	UTANG PAJAK		
	Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak yang dimiliki PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember	-	-
13	TABUNGAN		
	Jumlah tersebut merupakan saldo investasi berupa tabungan yang dimiliki PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember yang terdiri dari :		
	- Tabungan Umum	2.850.731.781	2.774.889.931
	- Tabungan Pelajar	21.164	544.875
	- Tabungan Kredit	10.537.900	21.072.800
	Jumlah Tabungan	2.861.290.845	2.796.507.606
14	DEPOSITO		
	Jumlah tersebut merupakan saldo investasi berupa deposito yang dimiliki PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember yang terdiri dari :		
	- Deposito 1 Bulan	474.000.000	323.000.000
	- Deposito 3 Bulan	313.000.000	460.000.000
	- Deposito 6 Bulan	625.000.000	510.000.000
	- Deposito 12 Bulan		
	Jumlah Deposito	1.412.000.000	1.293.000.000

No	Keterangan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
15 SIMPANAN DARI BANK LAIN			
	Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan dari Bank lain PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember yang terdiri dari:		
	Tabungan :		
	- PT. BPR Batuartorejo	73.352.351	38.014.686
	Deposito :		
	- PT. BPR Batuartorejo	500.000.000	500.000.000
	Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	573.352.351	538.014.686
16 KEWAJIBAN LAIN-LAIN			
	Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember yang terdiri dari :		
	- Titipan Pajak Tabungan	1.170.320	1.166.296
	- Titipan Pajak Deposito	1.746.666	1.188.584
	- Titipan Notans	2.375.000	2.650.000
	- Cadangan Bonus/THR	65.000.000	39.379.000
	- Cadangan Seragam	6.324.900	616.600
	- Cadangan Asuransi Manulife	247.999.997	247.999.997
	- Cadangan Jasa Audit KAP	7.250.000	6.750.000
	- Unrecorded Revenue	2.809.938.104	2.809.938.104
	- Titipan Lain-lain	205.268.500	31.517.700
	Jumlah Kewajiban Lain - Lain	3.347.073.487	3.141.206.281
17 LIABILITAS JANGKA PANJANG			
	Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Jangka Panjang PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember yang terdiri dari :		
	- Kewajiban Imbalan Kerja	105.161.003	65.385.003
	- Pendidikan dan Pelatihan	8.365.000	11.055.700
	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	113.526.003	76.440.703
18 MODAL DISETOR			
	Jumlah tersebut merupakan saldo modal usaha yang disetor PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember		
	- Modal Dasar	4.000.000.000	4.000.000.000
	- Modal Yang Belum Disetor	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
	Jumlah Modal	1.000.000.000	1.000.000.000
19 CADANGAN UMUM			
	Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan umum pada PT. BPR Tumpangprima Artorejo per 31 Desember 2025	200.000.000	200.000.000
20 LABA DITAHAN			
	Jumlah tersebut merupakan saldo akumulasi laba tahun - tahun lalu PT. BPR Tumpangprima Artorejo setelah dikurangi pajak per 31 Desember	3.009.776.225	4.282.873.754
21 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
	Jumlah tersebut merupakan saldo penghasilan komprehensif lain PT. BPR Tumpangprima Artorejo. per 31 Desember	-	-
22 LABA TAHUN BERJALAN			
	Jumlah tersebut merupakan saldo laba tahun berjalan PT. BPR Tumpangprima Artorejo. setelah dikurangi pajak per 31 Desember	(322.293.300)	(1.272.897.529)

4.2. PENJELASAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

No	Keterangan	2025 (Rp)	2024
1	PENDAPATAN BUNGA		
	Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang diperoleh PT. BPR Tumpangprima Artorejo atas penyaluran dana untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember yang terdiri atas :		
	Pendapatan Bunga Kontraktual		
	- Pend Bunga Tabungan	45.693.001	39.659.799
	- Pend Bunga Deposito	1.558.479	1.827.863
	- Pend Bunga Kredit Angsuran	1.093.234.443	941.237.549
	- Pend Bunga Kredit Reguler	273.082.963	337.385.700
	Provisi Kredit		
	- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank (Provisi)	46.749.982	46.007.525
	Jumlah Pendapatan Bunga	1.460.318.868	1.366.118.436
2	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
	Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh PT. BPR Tumpangprima Artorejo atas kegiatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember yang terdiri atas :		
	- Denda Kredit yang diberikan	156.688.532	242.738.800
	- Administasi	70.292.583	96.751.747
	- Penerimaan kredit yang dihapus buku	103.102.300	337.695.200
	- Pemulihan CKPN	96.388.959	28.429.000
	- Lainnya	44.299.214	198.906.826
	Jumlah Pendapatan Lainnya	470.771.588	904.621.573
3	BEBAN OPERASIONAL		
	Jumlah tersebut merupakan beban operasional yang terjadi pada PT. BPR Tumpangprima Artorejo, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember yang terdiri atas :		
	Beban Bunga :		
	- Bunga Tabungan	84.157.747	67.676.171
	- Bunga Deposito	90.442.113	76.333.838
	- Bunga Simpanan dari bank lain	35.171.096	37.719.220
	- Lainnya	10.084.800	3.813.900
	Jumlah Beban Bunga	219.855.756	185.543.129
	Beban Kerugian Penurunan Nilai :		
	- Penempatan Pada bank Lain	7.564.948	-
	- Kredit Yang Diberikan	363.549.632	601.888.100
	Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	371.114.580	601.888.100
	Beban Usaha :		
	- Gaji dan Upah	592.731.000	611.080.000
	- Tunjangan Makan	52.450.000	56.525.000
	- Tunjangan Seragam	21.000.000	12.000.000
	- Biaya Bonus/THR	89.808.000	32.500.000
	- Honor Komisaris	66.000.000	66.000.000
	- Biaya Tenaga Kerja Lainnya	19.478.500	22.812.500

No	Keterangan	2025 (Rp)	2024
	- Imbalan Kerja	54.000.000	13.500.000
	- Beban Pendidikan dan Pelatihan	66.375.700	16.000.000
	- Beban Pemasaran	7.729.200	7.325.000
	- Beban Peny. Asest Tetap Bangunan	36.786.000	36.785.850
	- Beban Peny. Asest Tetap Kendaraan	-	1.661.361
	- Beban Peny. Asest Tetap Inventaris Kantor	16.466.870	14.169.141
	- Beban Amortisasi Tak Berwujud	25.566.364	16.717.814
	- Beban Premi BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan	106.816.500	102.831.100
	- Beban Premi Asuransi	248.148.997	2.963.200
	- Pemeliharaan dan Perbaikan	35.497.500	37.657.900
	Jumlah Beban Usaha	1.437.843.751	1.049.518.866
Beban Administrasi dan Umum :			
	- Listrik dan Air	14.591.876	18.565.182
	- Telepon dan Gsm	7.501.087	7.793.099
	- Berang Cetak	22.541.350	11.184.500
	- Kantor	156.545.963	76.805.243
	- Perjalanan Dinas	84.756.700	81.754.000
	- Pajak pajak non PPh (reklame, STNK)	7.771.100	9.192.129
	- Ongkos tagih, survey	16.501.000	31.025.800
	- Iuran OJK	10.000.000	12.500.000
	- Bank	256.990	228.290
	- Lainnya	14.176.200	22.807.500
	Jumlah Beban Administrasi dan Umum	314.646.266	270.866.743
	Total Keseluruhan Beban Operasional	2.343.469.362	2.107.806.838
4 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Jumlah tersebut merupakan pendapatan dan beban yang terjadi pada PT. BPR Tumpangprima Artorejo atas kegiatan non operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember yang terdiri atas			
Pendapatan Non Operasional			
	- Lainnya	323.584.311	-
	- Pendapatan Pemulihan Tabungan	42.260.000	20.000.000
	Jumlah Pendapatan Non Operasional	365.844.311	20.000.000
Beban Non Operasional			
	- Lainnya	6.218.816	44.627.000
	- Beban Pemulihan Tabungan	256.550.000	1.093.985.000
	- Beban Pemulihan Angsuran	15.019.000	317.319.700
	Jumlah Beban Non Operasional	276.788.716	1.455.731.700
5 PAJAK PENGHASILAN			
Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan yang harus dibayar PT. BPR Tumpangprima Artorejo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember			
		-	-

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
RINCIAN ABET TETAP, PENYUSUTAN DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2020

NO	JENIS ABET TETAP	TAHUN PEROLEHAN	TARIF %	NILAI PEROLEHAN 31-Dec-24	MUTASI 2020		NILAI PEROLEHAN 31-Dec-25	AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-24	MUTASI 2020		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-25	NILAI BUKU 31 Dec 2024	NILAI BUKU 31 Dec-25
					PENAMBAHAN	PENGURANGAN			PENAMBAHAN	PENGURANGAN			
I	TANAH	11-Jun-08		228.000.000	-	-	228.000.000	-	-	-	-	228.000.000	228.000.000
II	BANGUNAN												
1	Gedung	11-Jun-08	5%	263.651.300	-	-	263.651.300	210.600.077	12.078.000	-	273.308.077	42.921.723	30.240.723
2	Gedung	27-Sep-17	0%	482.150.700	-	-	482.150.700	170.790.013	24.100.000	-	200.899.013	309.360.787	281.237.787
	Jumlah			738.700.000	-	-	738.700.000	387.420.090	36.798.000	-	424.208.090	348.287.010	311.691.010
III	KENDARAAN												
1	Isuzu Panther, 1999, N-1185-OP	29-Aug-07	12,5%	87.000.000	-	-	87.000.000	60.999.999	-	-	60.999.999	1	1
2	Isuzu Panther/2007/N-1759-AV	01-Feb-10	12,5%	158.500.000	-	-	158.500.000	158.499.999	-	-	158.499.999	1	1
3	Suzuki Shogun N-3791-HB	03-Mar-05	25,0%	12.350.000	-	-	12.350.000	12.349.999	-	-	12.349.999	1	1
4	Supra X 125, 2012, N-4098-OO (Gn)	21-Sep-12	25,5%	10.050.000	-	-	10.050.000	10.049.999	-	-	10.049.999	1	1
5	Honda Megapro 2012 N-5707-AL (SM)	24-Jun-14	25,5%	15.500.000	-	-	15.500.000	15.499.999	-	-	15.499.999	1	1
6	Supra X 125, 2015, N-2113-JH4C(Rd)	07-Mar-15	25,5%	17.500.000	-	-	17.500.000	17.499.999	-	-	17.499.999	1	1
	Jumlah			287.600.000	-	-	287.600.000	287.499.994	-	-	287.499.994	6	6
IV	PERABOT KANTOR:												
1	Mesin Tik Otvet		25%	475.000	-	-	475.000	474.999	-	-	474.999	1	1
2	Kursi Merk Elephant		25%	330.000	-	-	330.000	329.999	-	-	329.999	1	1
3	Almari Besi Merk chubb		25%	2.544.300	-	-	2.544.300	2.544.299	-	-	2.544.299	1	1
4	Kursi Tunggu		25%	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1	1
5	Mesin Kerja 1/2 Biro		25%	1.125.000	-	-	1.125.000	1.124.999	-	-	1.124.999	1	1
6	Kursi Merk Chotose		25%	720.000	-	-	720.000	719.999	-	-	719.999	1	1
7	Cup Board Merk Brother		25%	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1	1
8	Brankas Merk Cobra Chubb		25%	1.032.900	-	-	1.032.900	1.032.899	-	-	1.032.899	1	1
9	Telephone dan Pemasangan		25%	517.500	-	-	517.500	517.499	-	-	517.499	1	1
10	Meja Dureal		25%	408.050	-	-	408.050	408.049	-	-	408.049	1	1
11	Counter		25%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1	1
12	Telephone		25%	2.215.300	-	-	2.215.300	2.215.299	-	-	2.215.299	1	1
13	Tabung Gas		25%	175.000	-	-	175.000	174.999	-	-	174.999	1	1
14	Filing Cabinet Brother		25%	185.000	-	-	185.000	184.999	-	-	184.999	1	1
15	Meja Kerja 1 Biro		25%	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1	1
16	Meja		25%	90.000	-	-	90.000	89.999	-	-	89.999	1	1
17	Air Conditioner		25%	1.725.000	-	-	1.725.000	1.724.999	-	-	1.724.999	1	1
18	Filing Cabinet		25%	210.000	-	-	210.000	209.999	-	-	209.999	1	1
19	Telepage		25%	437.000	-	-	437.000	436.999	-	-	436.999	1	1
20	Filing Cabinet		25%	173.750	-	-	173.750	173.749	-	-	173.749	1	1
21	Filing Cabinet		25%	235.000	-	-	235.000	234.999	-	-	234.999	1	1
22	Almari Besi		25%	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1	1
23	Lamari		25%	115.300	-	-	115.300	115.299	-	-	115.299	1	1
24	Filing Cabinet	01-Sep-07	25%	260.000	-	-	260.000	259.999	-	-	259.999	1	1
25	Facsimile	02-Sep-07	25%	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1	1
26	Filing Cabinet	24-Jun-09	25%	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1	1
27	Meja Air Minum	14-Dec-99	25%	70.000	-	-	70.000	69.999	-	-	69.999	1	1
28	Mesin tik Facit	23-Dec-99	25%	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1	1
29	Meja Tulis 2x Pot Kayu 4x	04-Jan-00	25%	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1	1
30	Amplifier + Speaker	03-Jul-01	25%	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1	1
31	Pentium D-800+ Caren D/C100SP	03-May-01	25%	18.050.000	-	-	18.050.000	18.049.999	-	-	18.049.999	1	1

NO	JENIS ASET TETAP	TAHUN PEROLEHAN	TARIF %	NILAI PEROLEHAN 31-Dec-24	MUTASI 2025		NILAI PEROLEHAN 31-Dec-25	AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-24	MUTASI 2025		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-25	NILAI BUKU 31 Dec 2024	NILAI BUKU 31-Dec-25
					PENAMBAHAN	PENGURANGAN			PENAMBAHAN	PENGURANGAN			
32	Tape Polytron	21-Sep-01	25%	1.525.000	-	-	1.525.000	1.524.999	-	-	1.524.999	1	1
33	Alman Basi CHUBB Tp. Guardian	03-Jan-02	25%	24.640.000	-	-	24.640.000	24.639.999	-	-	24.639.999	1	1
34	Almari Es Sharp VR131NS	13-Mar-02	25%	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1	1
35	Pemotong Rumpit	14-Mar-02	25%	1.510.000	-	-	1.510.000	1.509.999	-	-	1.509.999	1	1
36	Filing Cabinet Brother	11-Jun-02	25%	625.000	-	-	625.000	624.999	-	-	624.999	1	1
37	Mesin Penghancur Kertas	26-Apr-03	25%	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1	1
38	Komputer MB. Chaintech P. 933	02-Jun-03	25%	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1	1
39	Vacuum Cleaner	26-Jul-03	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1	1
40	Almari Kaca Brother B304	09-Feb-04	25%	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1	1
41	Kompor Gas Rinnai	30-Sep-05	25%	325.000	-	-	325.000	324.999	-	-	324.999	1	1
42	Mesin Iratik olivetti 98 no 4018740	24-Oct-05	25%	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1	1
43	Komputer P.4	13-Mar-06	25%	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1	1
44	Sanyo PH 255	05-Dec-06	25%	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1	1
45	Komputer Samsung CRT 783 SG	15-Mar-07	25%	8.010.000	-	-	8.010.000	8.009.999	-	-	8.009.999	1	1
46	Printer Canon Pixma MP180	15-Mar-07	25%	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1	1
47	UPS ICA 602B S/N N.0605289117Q	16-Apr-07	25%	1.525.000	-	-	1.525.000	1.524.999	-	-	1.524.999	1	1
48	Filing Cabinet Brother 4 Laci	13-Jun-07	25%	875.000	-	-	875.000	874.999	-	-	874.999	1	1
49	Printer Epson LQ 2160	01-Mar-08	25%	6.100.000	-	-	6.100.000	6.099.999	-	-	6.099.999	1	1
50	Software Windows XP 2007 (2 baru)	09-Sep-08	25%	4.175.000	-	-	4.175.000	4.174.999	-	-	4.174.999	1	1
51	Software Windows XP 2007 (2 lama)	12-Sep-08	25%	8.800.000	-	-	8.800.000	8.799.999	-	-	8.799.999	1	1
52	Filing Cabinet Brother 4 Laci	13-Jan-09	25%	1.275.000	-	-	1.275.000	1.274.999	-	-	1.274.999	1	1
53	1set computer,meja (Simpadda LG)	17-Apr-09	25%	12.430.000	-	-	12.430.000	12.429.999	-	-	12.429.999	1	1
54	Almari Brother 4 laci (Brankas)	05-Jan-10	25%	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1	1
55	1 Unit Genset Maestro 8000	11-Jan-10	25%	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1	1
56	Camera Digital Canon IXUS-130	17-Jan-11	25%	1.958.000	-	-	1.958.000	1.957.999	-	-	1.957.999	1	1
57	LCD LG 19" Wide Screen	25-Jan-11	25%	1.265.000	-	-	1.265.000	1.264.999	-	-	1.264.999	1	1
58	Hard Drive Transcend 320GB	21-Apr-11	25%	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1	1
59	Monitor LCD LG 18.5"	28-Apr-11	25%	1.265.000	-	-	1.265.000	1.264.999	-	-	1.264.999	1	1
60	Filing Cabinet Brother 4 Laci	15-Sep-11	25%	1.275.000	-	-	1.275.000	1.274.999	-	-	1.274.999	1	1
61	Kamera Sony DCS H.300	19-Nov-13	25%	2.537.000	-	-	2.537.000	2.536.999	-	-	2.536.999	1	1
62	1 Set Meja & Kursi utk Komisaris	05-May-12	25%	1.185.000	-	-	1.185.000	1.184.999	-	-	1.184.999	1	1
63	Filing Cabinet Tiger 4 Laci	10-May-14	25%	1.510.000	-	-	1.510.000	1.509.999	-	-	1.509.999	1	1
64	1 Unit Printer Epson L300	07-Oct-14	25%	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	1	1
65	1 Unit Laptop ASUS X45C	09-Jan-13	25%	4.750.000	-	-	4.750.000	4.749.999	-	-	4.749.999	1	1
66	1 Unit Printer Canon MP287	10-Jul-15	25%	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1	1
67	1 unit Stavolt 2000V	14-Nov-15	25%	975.000	-	-	975.000	974.999	-	-	974.999	1	1
68	1 Unit GPS	04-May-16	25%	2.422.500	-	-	2.422.500	2.422.499	-	-	2.422.499	1	1
69	1 unit Computer +Monitor	16-May-14	25%	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1	1
70	1 Unit LED TV Sharp 32"	05-Jul-14	25%	3.342.000	-	-	3.342.000	3.341.999	-	-	3.341.999	1	1
71	1 Unit Monitor LG	05-Jul-14	25%	1.148.000	-	-	1.148.000	1.147.999	-	-	1.147.999	1	1
72	1 Unit Finger Print	12-Oct-16	25%	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1	1
73	1 Unit Printer Epson L120	25-Nov-16	25%	1.639.000	-	-	1.639.000	1.638.999	-	-	1.638.999	1	1
74	1 Unit Calculator Epson	25-Nov-16	25%	910.000	-	-	910.000	909.999	-	-	909.999	1	1
75	1 Unit Mesin Hitung	01-Jun-16	25%	4.600.000	-	-	4.600.000	4.599.999	-	-	4.599.999	1	1
76	1 Unit Locker	17-Jun-16	25%	2.462.300	-	-	2.462.300	2.462.299	-	-	2.462.299	1	1
77	1 Unit Kursi Direksi	23-Aug-16	25%	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1	1
78	1 Unit Computer+Monitor+UPS	01-Nov-18	25%	7.600.000	-	-	7.600.000	7.599.999	-	-	7.599.999	1	1
79	1 Unit Laptop ASUS Core i7 A456U	22-Feb-17	25%	9.600.000	-	-	9.600.000	9.599.999	-	-	9.599.999	1	1
80	8 Unit Kursi Chitose Vista Hitam	25-Feb-17	25%	3.600.000	-	-	3.600.000	3.599.999	-	-	3.599.999	1	1
81	2 Unit Kursi putar	28-Feb-17	25%	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1	1
82	1 Unit CCTV 8 Camera+DVR+HDD	18-Apr-17	25%	10.126.800	-	-	10.126.800	10.126.799	-	-	10.126.799	1	1
83	1 Unit Meja Koran	19-Jul-17	25%	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1	1

NO	JENIS ASET TETAP	TAHUN PEROLEHAN	TARIF %	NILAI PEROLEHAN 31-Dec-24	MUTASI 2026		NILAI PEROLEHAN 31-Dec-25	AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-24	MUTASI 2026		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-25	NILAI BUKU 31 Dec 2024	NILAI BUKU 31-Dec-25
					PENAMBAHAN	PENGURANGAN			PENAMBAHAN	PENGURANGAN			
84	1 Unit Mesin Hitung	19-Jul-17	25%	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1	1
85	4 Unit Starvolt 1000VA	19-Jul-17	25%	1.260.000	-	-	1.260.000	1.259.999	-	-	1.259.999	1	1
86	3 unit AC Sharp	11-Aug-17	25%	13.980.000	-	-	13.980.000	13.979.999	-	-	13.979.999	1	1
87	1 set meja + kursi makan	14-Aug-17	25%	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1	1
88	1 set Peralatan Komputer	09-Sep-17	25%	2.670.000	-	-	2.670.000	2.669.999	-	-	2.669.999	1	1
89	1 Unit Meja Koran	16-Sep-17	25%	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1	1
90	2 Unit nampun Air Mineral	16-Sep-17	25%	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1	1
91	1 Unit Kursi Direksi	25-Sep-17	25%	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1	1
92	1 Unit CPU	28-Sep-17	25%	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1	1
93	1 Unit Laptop ASUSA411	09-Nov-17	25%	5.650.000	-	-	5.650.000	5.649.999	-	-	5.649.999	1	1
94	1 Unit Minicon	24-May-18	50%	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1	1
95	1 Unit Cash Box	25-Jun-18	50%	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1	1
96	1 Unit Handphone Samsung J2	25-Jul-18	50%	1.720.000	-	-	1.720.000	1.719.999	-	-	1.719.999	1	1
97	1 Unit Printer Epson PLQ20	08-Aug-18	25%	8.400.000	-	-	8.400.000	8.399.999	-	-	8.399.999	1	1
98	1 Unit Mesin Absensi	10-Aug-18	50%	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1	1
99	1 Unit Cartridge Dukcapil	02-Oct-18	50%	5.488.000	-	-	5.488.000	5.487.999	-	-	5.487.999	1	1
100	1 Unit Dispenser	26-Jan-19	50%	395.000	-	-	395.000	394.999	-	-	394.999	1	1
101	4 Unit UPS	29-Jan-19	25%	4.600.000	-	-	4.600.000	4.599.999	-	-	4.599.999	1	1
102	1 Unit Hardisk	29-Jan-19	50%	795.000	-	-	795.000	794.999	-	-	794.999	1	1
103	1 Unit Filing Cabinet	30-Jan-19	25%	2.650.000	-	-	2.650.000	2.649.999	-	-	2.649.999	1	1
104	1 Unit Mesin Hitung	01-Apr-19	50%	3.968.000	-	-	3.968.000	3.967.999	-	-	3.967.999	1	1
105	1 Unit Computer	07-Aug-19	25%	11.850.000	-	-	11.850.000	11.849.999	-	-	11.849.999	1	1
106	1 Unit Printer Epson L3110	07-Aug-19	50%	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1	1
107	1 Unit Neon Box	21-Oct-19	25%	4.250.000	-	-	4.250.000	4.249.999	-	-	4.249.999	1	1
108	Termometer Infrared	31-Mar-20	25%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1	1
109	Printer	22-Apr-20	25%	6.300.000	-	-	6.300.000	6.299.999	-	-	6.299.999	1	1
110	Mesin Hitung Uang	16-Jun-20	50,0%	4.750.000	-	-	4.750.000	4.749.999	-	-	4.749.999	1	1
111	Monitor CCTV	14-Dec-20	50%	1.825.000	-	-	1.825.000	1.824.999	-	-	1.824.999	1	1
112	2 Unit Kursi	16-Feb-21	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	979.766	20.233	-	999.999	20.234	1
113	1 Unit Monitor PC 22 Inch & pasta Prosesor	26-Jul-21	25%	2.305.000	-	-	2.305.000	2.017.588	287.411	-	2.304.999	287.412	1
114	1 Unit CPU full set spec core i3	10-Aug-21	25%	3.475.000	-	-	3.475.000	2.968.267	506.732	-	3.474.999	506.733	1
115	1 Unit AC Sharp	29-Aug-21	12,5%	2.979.000	-	-	2.979.000	1.272.889	373.200	-	1.646.089	1.706.101	1.332.901
116	1 Unit CPU spec Core i3 full+ Fan Dep cool + Hand Blower	06-Sep-21	25%	4.045.000	-	-	4.045.000	3.371.096	673.903	-	4.044.999	673.904	1
117	6 Unit baterai Panasonic @ 365.000	09-Sep-21	25%	2.190.000	-	-	2.190.000	1.825.675	364.324	-	2.189.999	364.325	1
118	5 Unit Baterai Panasonic @360000	31-Dec-21	25%	1.800.000	-	-	1.800.000	1.387.500	412.499	-	1.799.999	412.500	1
119	1 Adapter monitor TV	31-Dec-21	25%	220.000	-	-	220.000	169.732	50.267	-	219.999	50.268	1
120	1 Mesin Paper Shredder A-8	25-Jan-22	25%	4.672.000	-	-	4.672.000	3.504.599	1.167.400	-	4.671.999	1.167.401	1
121	1 Set CPU Bd Up MSI H3610-Pro VDH	13-May-22	25%	4.895.000	-	-	4.895.000	3.263.520	1.224.000	-	4.487.520	1.631.480	407.460
122	Starvol Stabilizers- SVC Power	19-Jul-22	25%	1.025.000	-	-	1.025.000	641.037	256.600	-	897.837	383.963	177.163
123	Pemb. Hard disk seagate	25-Jul-22	25%	1.241.000	-	-	1.241.000	778.037	310.800	-	1.088.837	464.983	134.163
124	Laptop Asus Vivobook Pro 14 X core i5-125	06-Nov-22	25%	13.950.000	-	-	13.950.000	7.556.925	3.488.400	-	11.045.325	8.393.075	2.904.875
125	Pemb. HP Samsung A13 6128	05-Jan-23	25%	2.892.000	-	-	2.892.000	1.446.000	723.000	-	2.169.000	1.446.000	723.000
126	Pompa Air Sanyo	30-May-23	25%	4.450.000	-	-	4.450.000	1.854.891	1.113.600	-	2.968.591	2.585.009	1.411.409
127	Dispenser	24-Jun-23	25%	150.000	-	150.000	-	60.050	38.400	98.450	-	89.950	-
128	Baterai Panasonic	31-Aug-23	25%	1.024.500	-	-	1.024.500	363.351	256.800	-	620.151	681.149	404.349
129	Jam Dinding	19-Oct-23	25%	200.000	-	200.000	-	62.601	50.400	113.201	-	137.199	-
130	UPS KA 1200VA	04-Jun-24	25%	4.296.000	-	-	4.296.000	626.500	1.074.000	-	1.700.500	3.689.500	2.585.500
131	Super Pel Boks	29-Jan-24	25%	450.000	-	-	450.000	112.725	112.800	-	225.525	337.275	224.475
132	Dispenser	21-Feb-24	25%	200.000	-	200.000	-	46.134	50.400	96.534	-	153.868	-
133	Hardisk Internal 3.5 Seagate Barracuda 500	22-Feb-24	25%	512.000	-	-	512.000	117.634	128.400	-	248.034	394.368	285.068
134	FINGER SPOT MACHINE	14-Oct-24	25%	1.580.000	-	-	1.580.000	98.750	395.752	-	494.502	1.481.250	1.085.498
135	1 Unit Computer	24-Mar-25	25%	-	3.860.000	-	3.860.000	-	805.000	-	805.000	-	3.055.000

NO	JENIS ASSET TETAP	TAHUN PEROLEHAN	TARIF %	NILAI PEROLEHAN 31-Dec-24	MUTASI 2025		NILAI PEROLEHAN 31-Dec-25	AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-24	MUTASI 2025		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-25	NILAI BUKU 31 Dec 2024	NILAI BUKU 31-Dec-25
					PENAMBAHAN	PENGURANGAN			PENAMBAHAN	PENGURANGAN			
136	1 FILLING CABINET	24-Jun-25	25%	-	3.000.000	-	3.000.000	-	437.500		437.500	-	2.562.500
137	1 6PEAKER BLUETOOTH MULTIMEDIA	02-Jul-25	25%	-	2.499.000	-	2.499.000	-	312.800		312.800	-	2.186.200
138	2 FILLING CABINET	03-Jul-25	25%	-	8.000.000	-	8.000.000	-	750.000		750.000	-	5.250.000
139	UPS PROLINK 5FC 1200	27-Oct-25	25%	-	1.140.000	-	1.140.000	-	71.250		71.250	-	1.068.750
	Jumlah			377.392.600	18.489.000	660.000	393.341.600	362.384.647	16.465.870	309.185	367.512.282	25.028.033	25.879.348
	TOTAL			1.626.600.600	18.489.000	660.000	1.841.549.600	1.027.285.551	62.241.870	308.185	1.079.219.235	598.315.049	592.310.364

PT. BPR TUMPANGPRIJIA ARTOREJO
RINCIAN ASET TIDAK BERWUJUD DAN AMORTISASI
PER 31 DESEMBER 2025

NO	ASET TAK BERWUJUD	TAHUN PEROLEHAN	TARIF NYUSUT	NILAI PEROLEHAN 31-Dec-24	MUTASI 2025		NILAI PEROLEHAN 31-Dec-25	AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-24	MUTASI 2025		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-25	NILAI BUKU 31 Dec 2024	NILAI BUKU 31-Dec-25
					PENAMBAHAN	PENGURANGAN			PENAMBAHAN	PENGURANGAN			
1	Software Sakti Etap	17-Feb-10	25%	32.000.000	-	-	32.000.000	31.999.999	-	-	31.999.999	1	1
2	Perub PK & Lap Ka PPATK	22-Jul-13	25%	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1	1
3	Program LBSPR OJK	28-Aug-19	25%	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1	1
4	Program Hapus Buku	18-Dec-20	50%	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1	1
5	Pemb. Struktur lampir SEOJK No.18/SEOJK.03/2021	15-Nov-21	50%	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1	1
6	TKS (ATMR dan KPIAM POJK No.5/POJK.03/2015	23-Dec-21	50%	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1	1
7	OSOU	14-Mar-22	50%	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1	1
8	Pemb. Ap Sipro (Creva)	31-Jan-23	50%	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1	1
9	Pemb. Apk SLRAB (Creva)	26-Nov-23	50%	1.200.000	-	-	1.200.000	700.000	499.999	-	1.199.999	500.000	1
10	Pemb. Apk SIRENBIS (Creva)	26-Nov-23	50%	2.150.000	-	-	2.150.000	1.254.313	895.686	-	2.149.999	895.997	1
11	Pemb. CBS SPT Online Tahap 1	26-Dec-23	50%	15.000.000	-	-	15.000.000	8.125.000	6.874.999	-	14.999.999	6.875.000	1
12	Aplikasi Online SP-SDM	11-Jun-24	50%	3.800.000	-	-	3.800.000	1.108.800	1.800.800	-	3.009.600	2.891.200	790.400
13	Aplikasi Digital SP-CRPN	17-Jul-24	50%	4.400.000	-	-	4.400.000	1.100.400	2.200.800	-	3.301.200	3.299.600	1.099.600
14	Pelunasan CBS SPT Online	07-Aug-24	50%	15.000.000	-	-	15.000.000	3.125.000	7.500.000	-	10.625.000	11.875.000	4.375.000
15	Aplikasi Digital SPPENA	13-Sep-24	50%	3.950.000	-	-	3.950.000	868.400	1.975.200	-	2.533.600	3.291.600	1.316.400
16	Aplikasi Digital SHNBAF	13-Nov-24	50%	1.500.000	-	-	1.500.000	133.400	800.400	-	833.800	1.495.600	662.200
17	Aplikasi Digital SP-TAKDL	13-Jan-25	50%	-	1.500.000	-	1.500.000	-	800.400	-	800.400	-	790.800
18	Aplikasi Digital SPETA	25-Mar-25	50%	-	1.500.000	-	1.500.000	-	867.000	-	867.000	-	833.000
19	Aplikasi Digital SPPATUH	10-Jul-25	50%	-	1.700.000	-	1.700.000	-	425.400	-	425.400	-	1.274.600
20	Aplikasi Digital RBA	10-Jul-25	50%	-	1.700.000	-	1.700.000	-	425.400	-	425.400	-	1.274.600
21	Aplikasi Digital SLANJUT	21-Apr-25	50%	-	1.500.000	-	1.500.000	-	500.300	-	500.300	-	999.700
Jumlah				97.800.000	8.200.000	-	106.000.000	66.705.305	25.504.364	-	92.271.609	31.894.605	10.526.211

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
RINCIAN PERHITUNGAN CKPN
PER 31 DESEMBER 2025

Uraian	Sisa Pokok	CKPN	Jenis Cadangan
CKPN - PINJAMAN			
CKPN - Pinjaman Reguler			
Kualitas 1 (Lancar Tanpa Tunggakan)	775.575.000	6.204.600	Umum
Kualitas 2 (Dalam Perhatian Khusus)	28.000.000	899.400	Umum
Kualitas 3 (Kurang Lancar)	7.900.000	583.020	Khusus
Kualitas 4 (Diragukan)	-	-	Khusus
Kualitas 5 (Macet)	1.725.356.800	573.278.398	Khusus
Jumlah	2.534.831.800	560.763.418	
CKPN - Pinjaman Angsuran			
Kualitas 1 (Lancar Tanpa Tunggakan)	1.003.188.989	12.825.494	Umum
Kualitas 2 (Dalam Perhatian Khusus)	280.004.415	7.532.118	Umum
Kualitas 3 (Kurang Lancar)	200.145.838	14.770.783	Khusus
Kualitas 4 (Diragukan)	127.722.590	13.334.238	Khusus
Kualitas 5 (Macet)	1.478.273.009	314.872.152	Khusus
Jumlah	3.089.332.821	363.334.785	
CKPN - Pinjaman Terkalt			
Kualitas 1 (Lancar Tanpa Tunggakan)	45.436.230	363.490	Umum
Kualitas 2 (Dalam Perhatian Khusus)	-	-	Umum
Kualitas 3 (Kurang Lancar)	-	-	Khusus
Kualitas 4 (Diragukan)	-	-	Khusus
Kualitas 5 (Macet)	-	-	Khusus
Jumlah	45.436.230	363.490	
Total CKPN - Pinjaman	6.269.600.851	944.461.673	
CKPN - PENEMPATAN PADA BANK LAIN			
1. Giro, Tabungan dan Deposito	5.611.240.409	7.564.948	Umum
Total CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	5.611.240.409	7.564.948	
Total CKPN - Keseluruhan		952.026.621	

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Keterangan	2025 Rp	2024 Rp
Tagihan Komitmen		
1. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditank	-	-
2. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
1 Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
2 Penerusan Kredit	-	-
3 Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTIJENSI		
1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
- Bunga Kredit Yang Diberikan	900.872.231	879.848.500
2 Aset Produktif yang dihapus buku		
- Kredit Yang Diberikan	1.863.329.850	1.986.432.150
- Pendapatan Bunga atas kredit yang dihapusbuku	500.302.350	514.742.050
Jumlah Kontijensi	3.264.504.431	3.361.022.700

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A.	Aset Produktif						
1.	Kredit yang diberikan	2.424.188.189	306.004.415	208.045.838	127.722.580	3.203.629.809	6.269.600.851
2.	Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain (kec. Giro)	5.811.240.409	-	-	-	-	5.811.240.409
4.	Jumlah Aset produktif	8.035.432.608	306.004.415	208.045.838	127.722.580	3.203.629.809	11.880.841.260
B.	Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0,0%	50%	75%	100%	
C.	Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	-	-	104.022.919	85.781.943	3.203.629.809	3.403.444.671
D.	Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (C:IA4)x100%						28,65%
II	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif*)						
A.	Nilai Agunan Kredit	5.584.448.808	202.840.004	125.544.027	67.323.507	2.283.393.510	2.859.101.048
B.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)						
C.	Dasar Penghitungan PPKA	2.424.188.189	103.164.411	82.501.811	60.308.083	940.236.209	3.610.406.803
D.	Persentase PPAPWD (sesuai PBI No.8/19/PBI/2008)	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100,0%	
E.	Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	19.549.763	3.094.932	8.250.181	30.198.542	940.236.209	1.001.330.707
F.	Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	28.958.532	8.231.518	15.353.783	13.334.238	888.140.550	952.028.621
G.	Jumlah Selisih Antara PPKA dengan CKPN						(40.304.080)
H.	Rasio CKPN terhadap PPKAWD (IIF IIE)x100%						95,08%
I.	Persentase Kualitas Kredit Bruto	36,67%	4,88%	3,32%	2,04%	51,10%	
J.	Persentase Kredit Non Lancar terhadap Seluruh Kredit (NPL)						58,45%
K.	Persentase Kredit non Lancar dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Seluruh Kredit (NPL Neto)						41,83%

PT. BPR TUMPANOPRIMA ARTOREJO
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
PER 31 DESEMBER 2020

No.	Komponen	Nominal (Rp)	Bobot Risiko	ATMR (Rp)
1	Kas	69.128.000	-	-
2	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah	-	-	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat AAA+ s.d A	-	-	-
a.	Peringkat AAA s.d AA	-	20	-
b.	Peringkat A+ s.d A-	-	50	-
c.	Peringkat BBB+ s.d BBB-	-	60	-
d.	Peringkat BB+ s.d B-	-	100	-
e.	Peringkat kurang dari B	-	100	-
f.	Tanpa Peringkat	-	50	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat (POJK/KA BPR) sebesar nilai terendah antara	-	-	-
6	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal	566.200.000	-	-
7	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkannya sebagai properti terbengkalai	-	-	-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah	-	15	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	5.611.240.409	20	1.122.248.082
10	Kredit kepada atau bagian dari kredit yang dijamin oleh Bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20	-
a.	Kredit kepada bank lain	-	-	-
b.	Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	-	-
c.	Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-
d.	Bagian kredit yang dijamin Pemerintah Daerah	-	-	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit tersebut harus memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut 1). Skema	-	20	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan / atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	48.542.451	30	14.562.735
13	Kredit kepada BUMN / BUMD	-	50	-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN /BUMD yang melakukan usaha penjamin kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50	-
15	Bagian Kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-	50	-
16	Kredit kepada Pegawai/Pensluran yang memenuhi persyaratan	-	50	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan / atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	658.289.467	50	329.144.734
18	Kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro dan Kecil yang memenuhi seluruh Kriteria	2.292.091.647	70	1.604.464.153
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan perundang-undangan	-	70	-
20	Penyertaan Modal	-	100	-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	-	100	-
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	2.345.609.197	100	2.345.609.197
a.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	2.038.109.693	-	-
b.	Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	307.499.604	-	-
24	Aset tetap, Inventaris, dan aset tidak berwujud.	575.858.675	100	575.858.675
25	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal	-	100	-
26	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan.	-	100	-
20	Aset lainnya selain tersebut di atas.	115.917.853	100	115.917.853
JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum		14.618.487.496		6.107.805.428
/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap		-		-
JUMLAH ATMR		14.618.487.496		6.107.805.428

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
PER 31 DESEMBER 2026

KETERANGAN	Jumlah setiap Komponen	% Yang diperhitungkan	Jumlah
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1 Modal Diletor	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
1.1. Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1 Aglo (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal (Ekuitas)	-	100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan	-	-	-
1.1.2.4 Tambahan Modal diletor Lainnya	-	-	-
1.1.2.5 Cadangan Umum	200.000.000	100%	200.000.000
1.1.2.6 Cadangan Tujuan	-	100%	-
1.1.2.7 Laba Tahun-tahun Lalu	3.009.778.225	100%	3.009.778.225
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	-322.293.300	100%	-322.293.300
1.1.2.9 Pajak Tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.10 Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa Tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 Melampaui Jangka Waktu lebih dari 1 s/d 3 Tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	475.000.000	50%	237.500.000
1.1.2.11.2 Melampaui Jangka Waktu lebih dari 3 s/d 5 Tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	91.200.000	75%	68.400.000
1.1.2.11.3 Melampaui Jangka Waktu 5 Tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.12.1 Melampaui Jangka Waktu lebih dari 1 s/d 2 Tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.12.2 Melampaui Jangka Waktu 2 Tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR.	-	15%	-
1.1.2.13.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR.	-	50%	-
1.1.2.13.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR.	-	100%	-
1.1.2.14 Selisih antara CKPN dan PPKA	-49.304.080	100%	-49.304.080
Sub Total	4.463.882.925		4.103.382.925
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)	4.463.882.925		4.103.382.925
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	paling tinggi sebesar 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Umum atas aset Produktif	26.958.532	Paling Tinggi 1,25 dari ATMR	26.958.532
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti)	26.958.532		26.958.532
III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			4.220.341.457
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			6.107.805.428
Selisih lebih CKPN umum yang wajib dihitung dari batasan CKPN umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-/-)			0
ATMR			6.107.805.428
Pelengkap ATMR	26.958.532		0,44%
Jumlah modal ATMR	6.107.805.428		
Rasio KPMM (CAR)	4.220.341.457		69,10%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	6.107.805.428		0
Rasio Modal Inti =	4.193.382.925		68,66%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR	6.107.805.428		0
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif bermasalah Neto (MIAPB)			159,90%

PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO
RASIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	Rasio (%)
I	Permodalan (CAR)		
a.	Modal	4.220.341.457	
b.	ATMR	6.107.805.428	
c.	Rasio Modal terhadap ATMR		69,10%
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	3.403.444.871	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	11.880.841.280	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan thd. aset produktif		28,05%
2	a. Jumlah kredit non lancar dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.822.581.886	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	6.269.600.851	
	c. Prosentase kredit non lancar dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Seluruh		41,83%
3	a. Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	952.028.821	
	b. Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	1.001.330.707	
	c. Rasio CKPN terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset		95,08%
III	Rentabilitas (ROA)		
1	a. Jumlah Laba/Rugi sebelum pajak	-322.293.300	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	12.382.887.810	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		-2,61%
2	a. Jumlah biaya operasional	2.343.458.352	
	b. Jumlah pendapatan operasional	1.931.090.458	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional		121,35%
IV	Likuiditas		
1	a. Jumlah alat likuid	5.587.018.858	
	b. Liabilitas lancar	4.487.898.275	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar (Cash Ratio)		124,05%
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	6.269.600.851	
	b. Jumlah dana yang diterima	4.273.290.845	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima (LDR)		146,72%

MANAGEMENT LETTER AUDITOR INDEPENDEN
PT. BPR TUMPANGPRIMAARTOREJO
KABUPATEN MALANG
TAHUN 2025

MANAGEMENT LETTER
PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO

Sehubungan dengan selesainya audit atas laporan keuangan **PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO**, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, kami sampaikan kondisi usaha bank, serta temuan dan saran sebagai berikut.

A. KONDISI USAHA

1. Perkembangan Kondisi Usaha

Volume usaha bank dibandingkan periode 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 196.573.555,- atau 1,15% dari sebesar Rp. 12.059.637.136,- menjadi sebesar Rp. 12.198.573.555,-. Pada sisi aset peningkatan terjadi pada penempatan pada bank lain yaitu sebesar Rp. 1.226.949.251,- atau 27,99% dan sebesar Rp. 4.364.291.158,- menjadi sebesar Rp. 5.611.240.409,-. Pada sisi liabilitas penurunan terjadi pada simpanan berupa tabungan sebesar Rp. 64.783.239,- atau 2,32% dan sebesar Rp. 2.796.507.606,- menjadi sebesar Rp. 2.861.290.845,- deposito sebesar Rp. 119.000.000 atau 9,20% dari sebesar Rp. 1.293.000.000,- menjadi sebesar Rp. 1.412.000.000

2. Aset Produktif (AP)

a. Kualitas Aset Produktif (KAP)

Aset produktif mengalami peningkatan sebesar Rp. 735.494.602,- atau 6,60% dari sebesar Rp. 11.145.346.658,- menjadi sebesar Rp. 11.880.841.260,- hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penempatan pada bank lain yaitu sebesar Rp. 1.226.949.251,- atau 27,99% dari sebesar Rp. 4.364.291.158,- menjadi sebesar Rp. 5.611.240.409,-. Peningkatan jumlah Aset produktif berpengaruh pada rasio kualitas Aset produktif, sehingga rasio Aset produktif 28,65%. Sedangkan rasio Non Performing Loan (NPL) bruto terhadap seluruh kredit 56,45%.

b. Kecukupan Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Sampai dengan posisi 31 Desember 2025 bank telah membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset sebesar Rp. 1.001.330.707,-, sedangkan Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk sebesar Rp. 952.026.621,-, sehingga rasio PPKAWD terhadap CKPN menjadi 95,08%.

c. Analisis Konsentrasi Risiko

Kredit yang diberikan dijamin dengan tanah, bangunan kendaraan mobil atau sepeda motor dan telah diikat dengan hak tanggungan, Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan dan fidusia.

3. Rentabilitas

Pada tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024, total laba terlihat BPR mengalami kerugian sebesar Rp. 322.293.300,- dari yang sebelumnya pada tahun 2024 rugi sebelum pajak sebesar Rp. 1.272.897.529,-. Hal tersebut dikarenakan adanya meningkatnya beban operasional sebesar Rp. 225.652.514,- atau 11,19% dari sebesar Rp. 2.107.805.828,- menjadi sebesar Rp. 2.343.459.352,-. Sedangkan pendapatan menurun sebesar Rp. 329.549.553,- atau 14,96% dari sebesar Rp. 2.270.640.009,- menjadi sebesar Rp. 1.931.090.456,-.

4. Permodalan

Berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM), jumlah modal bank sebesar Rp. 4.220.341.457,-, sedangkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bank sebesar Rp. 6.107.805.428,- sehingga rasio permodalan (CAR) yaitu rasio perbandingan antara modal terhadap ATMR tercatat sebesar 69,10% . Hal ini disebabkan karena bank belum menyelesaikan AYDA yang lebih dari 1 tahun sehingga nilai AYDA tersebut sebagai pengurang dalam Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM).

5. Likuiditas

a. Perkembangan Keadaan dan Kecukupan Likuiditas

- Cash rasio pada posisi pemeriksaan adalah sebesar 124,05%.
- Jumlah alat likuid pada posisi pemeriksaan adalah sebesar Rp. 5.567.016.658,- yang terdiri dari kas sebesar Rp. 59.128.600,-, penempatan pada bank lain dalam bentuk tabungan Rp. 5.581.240.409,- dan simpanan dari bank lain dalam bentuk tabungan sebesar Rp. 73.352.588,-. Sementara liabilitas lancar sebesar Rp. 4.487.699.275,- yang terdiri dari titipan pajak tabungan sebesar Rp. 1.170.320,-, titipan pajak deposito sebesar Rp. 1.746.666,-, titipan notaris sebesar Rp. 2.375.000,-, titipan lainnya sebesar Rp. 205.268.500,-, utang bunga sebesar Rp. 3.847.944,- serta simpanan yang terdiri dari, tabungan dan deposito sebesar Rp. 4.273.290.845,-.

b. Analisis Pengelolaan Resiko Likuiditas

Untuk menjaga kecukupan tingkat likuiditas, bank menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk tabungan sebesar Rp. 5.581.240.409,-.

B. TEMUAN DAN REKOMENDASI

1. Hasil kinerja BPR dalam melaksanakan rencana kerja tahun 2025, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Keterangan	Proyeksi 2025	Realisasi 2025	Selisih/ Deviasi	%
Total Aset	12.576.432.650	12.198.573.555	(377.859.095)	-3,10%
Tabungan	2.571.015.916	2.861.290.845	290.274.929	10,14%
Deposito	1.754.000.000	1.412.000.000	(342.000.000)	-24,22%
Pendapatan Operasional	2.271.393.502	1.931.090.456	(340.303.046)	-17,62%
Beban Operasional	2.322.538.276	2.343.459.352	20.921.076	0,89%
Beban Non Operasional	327.920.040	275.788.715	(52.131.325)	-18,90%
Laba/Rugi tahun berjalan	16.672.156	(322.293.300)	(338.965.456)	105,17%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian rencana kerja yang telah dibuat secara keseluruhan masih ada yang belum tercapai. Hal ini dapat dilihat deviasi pada total aset sebesar Rp. 377.859.095,-, atau 3,10%, Deposito sebesar Rp. 342.000.000,- atau 24,22%, Pendapatan Operasional sebesar Rp. 340.303.046,- atau 17,62%, beban non operasional sebesar Rp 52.131.325,- atau 18,90% dan Laba/Rugi Operasional sebesar Rp. 338.965.456,- atau 105,17%. Pada tahun 2025 BPR mengalami kerugian sebesar Rp.322.293.300,-, kerugian yang timbul disebabkan karena menurunnya jumlah pendapatan operasional sebesar Rp. 339.549.553,- atau 14,95% meningkatnya beban operasional BPR sebesar Rp. 235.653.514,- atau 11,18%.

Saran:

- Manajemen BPR seharusnya meningkatkan pengawasan terhadap transaksi keuangan dalam hal penerimaan kas sehingga dapat meminimalisir kegiatan yang dapat menyebabkan BPR mengalami kerugian.
- Dalam pencapaian laba, ditentukan tidak hanya dari pendapatan saja namun juga besaran kenaikan maupun penurunan beban yang dikeluarkan dalam memperoleh pendapatan, seperti dalam tabel BPR belum mampu untuk mengurangi beban non operasional sehingga mengalami kerugian.

- BPR agar meningkatkan frekuensi penagihan terhadap kredit kualitas macet sehingga dapat meningkatkan pendapatan operasional.
 - BPR juga memantau secara berkala nasabah kredit dengan kualitas 1 dan 2 agar menghindari kredit yang macet sehingga BPR bisa menekan kerugian yang dapat ditimbulkan.
2. BPR hanya memiliki 1 (satu) Direksi.
- Saran: Seharusnya bank segera menindaklanjuti kelengkapan jumlah pengurus karena komposisi pengurus BPR menjadi tidak sesuai dengan pasal 44 ayat (1) POJK nomor 7 tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah juncto Pasal 10 ayat (2) POJK nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola yaitu BPR atau BPR Syariah wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan salah satu diantaranya menjabat sebagai Direktur Utama.*
3. Jumlah modal inti BPR sampai dengan posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp 4.220.341.457,- sehingga tidak terpenuhi modal inti BPR.
- Saran: Seharusnya BPR melakukan pemenuhan jumlah modal inti minimum agar sesuai dengan Pasal 13 angka 2 POJK No. 5 / POJK. 03 / 2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat yaitu sebesar Rp 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah).*
4. Pada posisi 31 Desember 2025 terdapat AYDA berupa tanah dan/atau bangunan dengan total nominal sebesar Rp. 566.200.000,00,- dari fasilitas kredit yang telah diambil alih sejak tanggal 30 Desember 2020 dan 31 Maret 2023. BPR belum melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA. AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun s.d 3 (tiga) tahun sehingga menjadi faktor pengurang modal inti BPR sehingga telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN)

No	Jenis Agunan	Alamat Agunan	Tanggal Pengambilalihan	Nilai
1.	Non Likuid	Jl. Untung Sudiro RT 2 RW 4 Ds. Cemorokandang Kedungkandang	30-12-2020	91.200.000
2.	Non Likuid	Tegal Krajan RT.03 RW.04 Pakisjajar Kec. Pakis Kab. Malang	31-03-2023	250.000.000
3.	Non Likuid	Desa Pakisjajar Kecamatan Pakis	31-03-2023	225.000.000
Total				566.200.000

Saran: Sebaiknya BPR menyusun/membuat laporan action plan dalam penyelesaian AYDA, laporan progres penyelesaian AYDA, dan penilaian kembali AYDA berdasarkan harga pasar sehingga penyelesaian terhadap pengambilalihan agunan bisa di lakukan sesuai dengan ketentuan.

5. BPR belum melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini belum sesuai dengan ketentuan pasal 39 ayat (4) POJK Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat

Saran: Seharusnya BPR melakukan penilaian kembali AYDA agar bisa di pastikan apakah AYDA mengalami penyusutan nilai apa tidak sehingga BPR tidak mengalami kerugian saat AYDA dijual/di lelang.

6. Jumlah kredit bermasalah menurun sebesar Rp. 87.249.393,- atau 2,41% dari sebesar Rp. 3.626.647.600,- menjadi sebesar Rp. 3.539.398.237,- tetapi pada tahun 2025 rasio NPL bruto BPR meningkat dari 53,64% menjadi 56,45%, sedangkan jumlah kredit yang diberikan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp. 491.454.649,- atau 7,27%. Kredit bermasalah terkonsentrasi pada kredit dengan kualitas macet yang mencapai Rp. 3.203.629.809,- atau 51,10% dari total kredit yang diberikan, meningkat sebesar Rp. 172.068.909,- atau 5,68% dari kualitas macet pada tahun 2024 sebesar Rp. 3.031.560.900,-.

Keterangan	2025	2024	Selisih	%
Total Kredit	6.269.600.851	6.761.055.500	(491.454.649)	-7,27%
NPL Kredit	3.539.398.237	3.626.647.600	(87.249.363)	-2,41%
Kualitas Macet	3.203.629.809	3.031.560.900	172.068.909	5,68%
DPK	306.004.415	429.686.700	(123.682.285)	-28,78%
NPL Bruto	56,45%	53,64%	2,81%	

Saran:

- *Sebaiknya BPR dalam setiap pemberian kredit harus selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku sesuai ketentuan, selalu melakukan evaluasi atas Action plan yang telah dibuat dalam rangka optimalisasi terkait penyelesaian kredit bermasalah dan tidak melebihi batasan NPL sesuai ketentuan sehingga apa yang menjadi tujuan Bank dapat tercapai.*
- *BPR membatasi dalam hal pencairan kredit dengan nominal yang besar dan analisa kredit terhadap nasabah perlu ditingkat lagi agar mencakup 6C character, capacity, capital, collateral, condition of economic dan cash flow.*

- *Dalam melakukan perpenjangan kredit seharusnya BPR melakukan analisis ulang serta adanya survey lanjutan terutama terkait dengan kemampuan membayar debitur*
 - *BPR perlu meningkatkan frekuensi penagihan secara efisien dan efektif kepada debitur yang masuk kredit dalam perhatian khusus maupun terlampet harian agar tidak turun kualitas kreditnya, sehingga kredit tidak melebihi batasan NPL yang sesuai ketentuan.*
7. Aset produktif yg telah dihapusbukukan sampai dengan posisi pemeriksaan adalah sebesar Rp. 1.863.329.850,- sedangkan penerimaan kembali kredit hapus buku periode berjalan sebesar Rp. 103.102.300,-. Pada tahun tahun 2025 BPR tidak melakukan hapus buku kredit tetapi jumlah aset produktif yang telah dihapus masih sangatlah besar.

Saran:

- *Diperlukan action plan atas penyelesaian kredit yang telah dihapus buku.*
- *meningkatkan frekuensi penagihan yang intensif kepada debitur.*
- *melakukan evaluasi strategi atas penagihan terhadap aset produktif yang telah dihapusbukukan. BPR,*
- *melakukan proses terhadap barang jaminan debitur yang sudah dihapusbuku. sehingga diharapkan dapat dikelola kembali dalam bentuk aset produktif guna mencapai tujuan didirikannya BPR*

Demikian management letter yang dapat kami sampaikan. Management Letter ini dimaksudkan agar dapat digunakan oleh PT. BPR TUMPANGPRIMA ARTOREJO sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang, dan bagi Otoritas Jasa Keuangan agar dapat digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pembinaan dan pengawasan. Atas perhatian dan kepercayaan yang berikan, kami ucapkan terima kasih.